

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
ANDRIE ANDHIKA PUTRA
11403244027

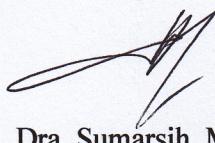
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing



Dra. Sumarsih, M. Pd.
NIP. 19520818 197803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

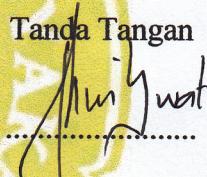
yang disusun oleh:

ANDRIE ANDHIKA PUTRA

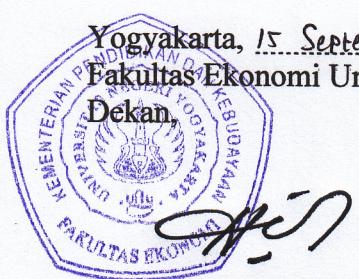
11403244027

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 28 Agustus 2015 dan
dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
RR. Indah Mustikawati, S.E.Akt., M.Si	Ketua Pengaji		10 - 09 - 2015
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Sekretaris		14 - 09 - 2015
Sukanti, M.Pd.	Pengaji Utama		07 - 09 - 2015

Yogyakarta, 15 September 2015
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002/

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andrie Andhika Putra

NIM : 11403244027

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK
NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Juli 2015

Penulis,



Andrie Andhika Putra

NIM. 11403244027

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(QS. Al Baqarah :153)

“Tugas kita bukan untuk berhasil, tetapi untuk mencoba karena di dalam mencoba itulah kita belajar dan menemukan kesempatan untuk berhasil”.

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu CTB Ika PS, ibuku tersayang meskipun karya ini tak sebanding dengan perjuanganmu tapi senyummu adalah semangatku;
2. Bapak Supandi, Bapakku terimakasih atas kerja keras dan bimbinganmu sehingga aku bisa menjadi seperti sekarang.

Ku bingkiskan karya sederhana ini untuk adikku atas dukungannya.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:
ANDRIE ANDHIKA PUTRA
11403244027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015; (2) pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015; (3) pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta sejumlah 63 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisisioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengungkap variabel Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengungkap data Prestasi Belajar Akuntansi. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta sejumlah 35 siswa. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,394; koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,156 dan persamaan garis regresi $Y = 38,041 + 0,626 X_1$; (2) terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,400; koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,160 dan persamaan garis regresi $Y = 36,881 + 0,631 X_2$; (3) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan F_{hitung} sebesar 8,227 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,15 pada taraf signifikansi 5%; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,215 dan persamaan garis regresi $Y = 23,215 + 0,421 X_1 + 0,435 X_2$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif variabel Motivasi Belajar sebesar 48,65% dan variabel Perhatian Orang Tua sebesar 51,35%. Sumbangan efektif sebesar 21,5% dimana variabel Motivasi Belajar menyumbang sebesar 10,46% dan variabel Perhatian Orang Tua sebesar 11,04%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Akuntansi.

**THE INFLUENCE BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND PARENTS ATTENTIONS
TOWARD THE ACHIEVEMENT OF LEARNING ACCOUNTING OF GRADE X
ACCOUNTING STUDENTS OF SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA IN 2014/2015 SCHOOL
YEAR**

By:
ANDRIE ANDHIKA PUTRA
11403244027

ABSTRACT

This research purposes to know: (1) The influence of Learning Motivation toward the Achievement of Learning Accounting of Grade X Accounting Students of SMK Negeri 1 Yogyakarta in 2014/2015 school year; (2) The influence of Parents Attentions toward the Achievement of Learning Accounting of Grade X Accounting Students of SMK Negeri 1 Yogyakarta in 2014/2015 school year; (3) The influence of Learning Motivation and Parents Attentions simultaneously toward the Achievement of Learning Accounting of Grade X Accounting Students of SMK Negeri 1 Yogyakarta in 2014/2015 school year.

Subject of the research is 63 students of the whole Grade X Accounting Students of SMK Negeri 1 Yogyakarta in year 2014/2015. Data are collected using documentation and questionnaire. The trial research instrument is applied to 35 Accounting students of Grade X of SMK Negeri 7 Yogyakarta. The test of validity instrument uses technical analysis of product moment. Moreover, the test of reliability instrument uses Alpha Cronbach formula. Analysis of test requirements include linearity test and multicollinearity test. Hypothesis test consists of a simple regression, multiple regression, the relative contribution and effective contribution.

Based on the results obtained conclusion as follows: (1) There is positive influence on the Learning Motivation toward the Achievement of Learning Accounting of Grade X Accounting Students of SMK Negeri 1 Yogyakarta in 2014/2015 school year with $r_{x1y} = 0,394$; $r^2_{x1y} = 0,156$ and regression line shows $Y = 38,041 + 0,626 X_1$; (2) There is positive influence on the Parents Attentions toward the Achievement of Learning Accounting of Grade X Accounting Students of SMK Negeri 1 Yogyakarta in 2014/2015 school year with $r_{x2y} = 0,400$; $r^2_{x2y} = 0,160$ and regression line shows $Y = 36,881 + 0,631 X_2$; (3) There is positive influence on the Learning Motivation and Parents Attentions simultaneously toward the Achievement of Learning Accounting of Grade X Accounting Students of SMK Negeri 1 Yogyakarta in 2014/2015 school year with F_{hitung} is 8,227 bigger than F_{tabel} is 3,15; $R^2_{v(1,2)} = 0,215$ regression line shows $Y = 23,215 + 0,421 X_1 + 0,435 X_2$. This research showed the relative contribution of Learning Motivation variable was 48,65% and Parents Attention variable was 51,35%. This research showed the effective contribution of Learning Motivation variable was 10,46% and Parents Attention variable was 11,04%.

Keyword: Learning Motivation, Parents Attention, Achievement of Learning Accounting

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjangkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga Skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015” dapat diselesaikan sesuai rencana.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Prof. Sukirno, M. Si., Ph. D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah berjuang demi peningkatan kualitas lulusan Pendidikan Akuntansi.
4. Dra. Isroah, M. Si., Pembimbing Akademik yang dengan sabar memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.
5. Dra. Sumarsih, M. Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segala bimbingan, nasehat, dan arahan, serta motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Dra. Sukanti, M. Pd., Dosen Narasumber Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
7. Drs. Rustamaji, M. Pd., Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

8. Siswa siswi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran dalam penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Akuntansi yang selama ini telah membimbing selama menimba ilmu di Pendidikan Akuntansi UNY.
10. Para karyawan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
11. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2011 B.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 1 Juli 2015



Andrie Andhika Putra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori	10

1. Prestasi Belajar Akuntansi	10
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi.....	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi	13
c. Fungsi Prestasi Belajar Akuntansi	17
d. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi	20
2. Motivasi Belajar	21
a. Pengertian Motivasi Belajar	21
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	22
c. Peranan Motivasi Belajar.....	24
d. Macam-macam Motivasi Belajar.....	25
e. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar.....	26
3. Perhatian Orang Tua	26
a. Pengertian Perhatian Orang Tua	26
b. Macam-macam Perhatian Orang Tua.....	27
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	29
d. Indikator Perhatian Orang Tua	30
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	38
D. Paradigma Penelitian.....	41
E. Hipotesis Penelitian	42

BAB III. METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Variabel Penelitian	43
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
E. Subjek Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian.....	46
H. Uji Coba Instrumen	48
I. Teknik Analisis Data	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Data Umum	64
B. Hasil Penelitian	65
1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	65
2. Variabel Motivasi Belajar	68
3. Variabel Perhatian Orang Tua	71
C. Uji Prasyarat	74
1. Uji Linieritas.....	74
2. Uji Multikolinieritas	76
D. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	77
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	77
2. Pengujian Hipotesis Kedua	78

3. Pengujian Hipotesis Ketiga	79
E. Pembahasan Hasil Penelitian	83
F. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi Hasil Penelitian	92
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel.		Halaman
1. Daftar Nilai Rata-rata UTS siswa kelas X Akuntansi dan Percentase Siswa Dengan Nilai Di Bawah KKM	3	
2. Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi	45	
3. Gradasi Nilai Jawaban Angket	47	
4. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar	47	
5. Kisi-kisi Instrumen Angket Perhatian Orang Tua	48	
6. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar.....	50	
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua ...	51	
8. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	52	
9. Interpretasi Nilai r	58	
10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	66	
11. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	67	
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	68	
13. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar	70	
14. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar.....	70	
15. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua.....	72	
16. Identifikasi Kategori Variabel Perhatian Orang Tua	73	
17. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua	73	
18. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	75	
19. Rangkuman Hasil Uji Multikolineritas	76	
20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X ₁ Y)	77	

21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2Y)	78
22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda.....	79
23. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	41
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	66
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	67
4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	69
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar	71
6. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	72
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Perhatian Orang Tua	74
8. Ringkasan Hasil Penelitian.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian.....	100
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	106
3. Angket Penelitian	113
4. Ringkasan Data Penelitian.....	118
5. Distribusi Frekuensi	129
6. Uji Prasyarat Analisis	139
7. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	144
8. Tabel r dan Tabel F	152
9. Surat Ijin Penelitian	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berguna bagi kehidupan siswa baik sekarang maupun untuk waktu mendatang. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu negara berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki negara tersebut. Melalui pendidikan pengembangan kualitas sumber daya manusia Indonesia harus terus diupayakan. Sesuai dengan pengertian yang ada dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Bab I Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan fisik, jiwa (akal rasa dan kehendak), sosial dan moralitasnya, atau dengan kata lain pendidikan merupakan kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian dan kehidupan individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama, serta hubungannya dengan Tuhan.

Permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Adanya program perbaikan nilai atau ulangan kembali yang diselenggarakan pada sekolah-sekolah menunjukkan masih kurang baiknya Prestasi Belajar siswa tersebut. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diwujudkan dengan nilai atau angka. Tingkat keberhasilan siswa di dalam pendidikan akan dinilai melalui tes hasil belajar.

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil belajar siswa untuk pelajaran akuntansi yang diperoleh dan dipelajari di sekolah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dan faktor-faktor tersebut juga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut M. Dalyono (2009: 55-60) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, hubungan orang tua, situasi dalam rumah, perhatian dan bimbingan orang tua, hubungan orang tua dengan anak, dan keadaan rumah), sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya), masyarakat (keadaan

masyarakat), dan lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Maret 2015 dengan guru akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta, diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi siswa mata pelajaran siklus akuntansi pada standar kompetensi memproses buku besar perusahaan dagang masih rendah. Berdasarkan pengamatan peneliti, masih banyak diantara siswa tersebut yang mendapat nilai rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan ketetapan yang diambil oleh guru mata pelajaran akuntansi di sekolah tersebut, yaitu sebesar 75. Rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Siswa dapat dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas atau memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah.

Table 1. Daftar Nilai Rata-rata UTS Siswa Kelas X Akuntansi dan Persentase Siswa Dengan Nilai Di Bawah KKM

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai UTS	Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	Persentase Siswa Belum Tuntas
1	X AK 1	31	70	21	67,74%
2	X AK 2	32	69,53	18	56,25%

Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Menurut Sardiman A.M. (2011: 75) Motivasi Belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek

belajar itu dapat tercapai. Dengan adanya Motivasi Belajar yang tinggi, siswa akan tergerak melakukan aktivitas belajar, maka siswa akan senantiasa memperhatikan pelajaran sehingga Prestasi Belajar Akuntansi akan mudah dicapai. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta masih rendah, penyebabnya adalah Motivasi Belajar yang sebenarnya sudah ada dalam diri siswa namun belum optimal yang membuat siswa kurang bergairah dalam pembelajaran akuntansi dan menganggap akuntansi menjadi sesuatu yang sulit sehingga prestasi belajarnya menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Maret 2015, dimana ditemukan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi akuntansi yang dilakukan oleh guru bidang studi, siswa lebih suka belajar berkelompok dibanding bekerja secara mandiri, siswa kurang aktif dalam bertanya, dan beberapa siswa mengantuk ketika guru menjelaskan materi di depan kelas.

Selain Motivasi Belajar, Slameto (2010: 60) berpendapat bahwa “Orang tua adalah orang-orang yang paling dekat dengan siswa. Di dalam lingkungan keluarga, Perhatian Orang Tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua merupakan salah satu faktor penting lain yang menentukan prestasi belajar siswa. Perhatian Orang Tua dapat diartikan sebagai suatu bentuk sikap orang tua yang memantau setiap perkembangan anaknya. Orang tua harus menyadari

bahwa ia mempunyai peranan yang sangat besar dalam proses belajar siswa. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 86) berpendapat bahwa “kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan kepada anak-anak menimbulkan mental yang sehat bagi anak”. Perhatian Orang Tua memberikan dampak yang baik bagi anak seperti meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi sang anak. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun di sekolah.

Perhatian Orang Tua pada siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta dapat dikatakan masih kurang, hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan penyebaran kuisioner yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 28 Maret 2015, berdasarkan hasil observasi diketahui masih banyak siswa memiliki kelengkapan alat belajar yang kurang seperti pensil, penggaris, penghapus pulpen dan peralatan belajar lainnya. Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner kepada 25 siswa diketahui bahwa orang tua mereka kurang memperhatikan mereka dalam belajar seperti mewajibkan mereka untuk belajar saat prestasi belajar mereka buruk, orang tua kurang memperhatikan peralatan belajar mereka, orang tua jarang bertanya keadaan belajar di sekolah kepada mereka, orang tua jarang memberikan penghargaan pada saat mereka meraih prestasi di sekolah, dan orang tua mereka selalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga jarang melakukan pengawasan terhadap kegiatan belajar mereka.

Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, diharapkan pada akhirnya siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang lebih baik. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X akuntansi belum optimal karena masih banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Motivasi Belajar siswa yang sudah ada dalam diri siswa belum mampu dioptimalkan dengan baik untuk mendapatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran akuntansi.
3. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan materi akuntansi yang dilakukan oleh guru bidang studi.
4. Orang tua siswa kurang memperhatikan kegiatan belajar dan hasil belajar anaknya serta kelengkapan alat belajar anaknya.

C. Pembatasan Masalah

Berasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada dua faktor saja, yaitu Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua. Peneliti memilih variabel Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua karena kedua variabel ini diduga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada, keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan berfikir peneliti. Oleh karena itu, penelitian dibatasi oleh 2 (dua) faktor yang cukup penting dan dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi diantaranya adalah Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua. Adapun mata pelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah mata pelajaran siklus akuntansi pada standar kompetensi memproses buku besar perusahaan dagang pada kelas X Akuntansi semester genap.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat diajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan terutama dalam dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai saran dan masukan agar kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan mengarah pada peningkatan hasil belajar.
- b. Bagi siswa, sebagai saran dan masukan agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal kelak apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang, sebagai bahan belajar yang memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Sumadi Suryabrata (2008: 297) “prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 276) “prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi”. Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah nilai yang mencerminkan kemampuan siswa sebagai hasil dari belajarnya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi.

Menurut Muhibbin Syah (2013: 68) “belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Menurut Slameto (2010: 2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

dengan lingkungannya". Belajar menurut M. Dalyono (2009: 49) "belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan siswa untuk mengadakan perubahan dalam dirinya secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi Belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas. Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2006: 43) "Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu". Menurut Zainal Arifin (2013: 12) "Prestasi Belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik". Prestasi Belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Prestasi Belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai, atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa melalui ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) yang dikutip Amir Suhadimanto (2005: 2) Akuntansi adalah seni pencatatan penggolongan, dan pengikhtisaran menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam bentuk uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat *financial* dan penafsiran dari hasil-hasilnya. Pengertian Akuntansi menurut AAA yang dikutip oleh Amir Suhadimanto (2005: 2), Akuntansi adalah proses pengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Mata pelajaran akuntansi yang diberikan kepada siswa di SMK Negeri 1 Yogyakarta bernama siklus akuntansi yang memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75,00; jadi siswa yang nilai ulangannya kurang dari 75,00 harus menempuh remedial untuk mendapatkan nilai sesuai KKM-nya. Mata pelajaran siklus akuntansi ini memuat beberapa standar kompetensi, yaitu memproses entri jurnal perusahaan dagang, memproses buku besar perusahaan dagang, menyusun laporan keuangan perusahaan dagang, dan mengelolah dana kas bank. Dalam mempelajari mata pelajaran siklus akuntansi masing-masing standar kompetensi memiliki ulangan harian, Ulangan Tengah Semester, dan Ulangan Akhir Semester. Dalam mempelajari akuntansi untuk dapat memperoleh prestasi

belajar yang tinggi, maka seorang siswa harus mampu menguasai materi-materi yang ada dalam mata pelajaran akuntansi.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa sebagai cerminan tingkat kemampuan dan penguasaan materi siswa yang mencakup bidang kognitif dalam belajar Akuntansi yang dapat dilihat dari hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk huruf dan angka. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah nilai rata-rata ulangan harian, UTS, dan UAS yang diperoleh masing-masing siswa dalam pelajaran siklus akuntansi pada standar kompetensi memproses buku besar perusahaan dagang.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar Akuntansi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa.

Menurut M. Dalyono (2009: 55-60), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor ini meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar.

2) Faktor Eksternal

Faktor ini meliputi keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, hubungan orang tua, situasi dalam rumah, perhatian dan bimbingan orang tua, hubungan orang tua dengan anak, dan keadaan rumah), sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya), masyarakat (keadaan masyarakat), dan lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya)

Menurut Slameto (2010: 54-71), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan

siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 138) “prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu”.

1) Faktor internal meliputi :

- a) Faktor jasmaniah, yang bersifat bawaan dan yang diperoleh, termasuk penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- b) Faktor psikologis, bersifat bawaan dan yang diperoleh, terdiri atas:
 - (1) Faktor intelektif berupa faktor potensial (kecerdasan dan bakat) dan faktor kecakapan (prestasi yang telah dimiliki).
 - (2) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

2) Faktor eksternal meliputi :

- a) Faktor sosial yang terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi meliputi:

- 1) Faktor internal, berupa:
 - a) Faktor fisik/jasmani dan kematangan fisik.
 - b) Faktor psikologi, baik berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi.
 - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
 - d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.
- 2) Faktor eksternal, berupa:
 - a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, perhatian dan bimbingan orang tua, latar belakang kebudayaan).

- b) Faktor sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah).
- c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).
- d) Faktor lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya).

c. Fungsi Prestasi Belajar Akuntansi

Secara garis besar, menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) nilai mempunyai 4 fungsi sebagai berikut :

1) Fungsi instruksional

Pada fungsi ini pemberian nilai bertujuan untuk memberikan balikan (*feedback/umpan balik*) yang mencerminkan seberapa jauh seorang siswa telah mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran atau sistem instruksional.

2) Fungsi informatif

Pada fungsi ini memberikan nilai siswa kepada orang tua mempunyai arti bahwa orang tua siswa tersebut menjadi tahu akan kemajuan dan prestasi putranya di sekolah. Dengan

catatan nilai untuk orang tua maka orang tua menjadi sadar akan keadaan putranya untuk kemudian lebih baik memberikan bantuan berupa perhatian, dorongan, atau bimbingan, dan hubungan antara orang tua dengan sekolah menjadi baik.

3) Fungsi bimbingan

Dengan perincian gambaran nilai siswa, petugas bimbingan akan segera mengetahui bagian-bagian mana dari usaha siswa di sekolah yang masih memerlukan bantuan. Catatan lengkap yang juga mencakup tingkat dalam kepribadian siswa serta sifat-sifat yang berhubungan dengan rasa sosial akan membantu siswa dalam pengarahannya sebagai pribadi sesungguhnya.

4) Fungsi administratif

Fungsi administratif dalam penilaian antara lain mencakup:

- a) Menentukan kenaikan dan kelulusan siswa.
- b) Memindahkan atau menempatkan siswa.
- c) Memberikan beasiswa.
- d) Memberikan rekomendasi untuk melanjutkan belajar.
- e) Memberikan gambaran tentang prestasi siswa atau lulusan kepada para calon pemakai tenaga.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2013: 105):

Untuk mengetahui tercapai tidaknya Tujuan Instruksional Khusus (TIK), guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai TIK yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa fungsi prestasi belajar , yaitu:

- 1) Fungsi instruksional sebagai umpan balik yang mencerminkan seberapa jauh seorang siswa telah mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran atau sistem instruksional dan sebagai umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar-mengajar.
- 2) Fungsi informatif sebagai bahan informasi kepada orang tua atau wali murid mengenai kondisi prestasi belajar putra atau putrinya di sekolah.
- 3) Fungsi bimbingan sebagai bahan pertimbangan oleh guru pembimbing untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang ditempuhnya.
- 4) Fungsi administratif sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan dan kelulusan siswa, memindahkan atas menempatkan siswa, memberikan beasiswa, memberikan rekomendasi untuk melanjutkan belajar, dan memberikan gambaran tentang prestasi siswa atau lulusan kepada para calon pemakai tenaga.

d. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Pengukuran dalam sekolah berkaitan dengan deskripsi kuantitatif mengenai tingkah laku siswa. Pengukuran menghasilkan data kuantitatif mengenai hal yang diukur, berupa angka-angka tentang sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa ahli berikut ini mengenai pengukuran prestasi belajar, hal ini dikaitkan dengan pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dalam Sugihartono, dkk (2007: 129), pengukuran adalah suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar-kecilnya gejala. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3), “mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif”. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 129) “hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur”.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 130) menyatakan:

“Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar”.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2013: 106) “untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan

belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Tes formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 2) Tes subsumatif meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman,2011:

75). Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Hamzah B. Uno, 2013: 23).

Menurut Djaali (2007: 101) “Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)”. Ngalim Purwanto (2006: 73) “motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu hingga hasil atau tujuan tertentu”.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal pada diri siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian Motivasi Belajar akan sangat menentukan tingkat pencapaian Prestasi Belajar siswa.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi Belajar sangat berfungsi guna menumbuhkan kemauan dan semangat belajar siswa. Menurut Sardiman A.M. (2011: 85) motivasi memiliki tiga fungsi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau sebagai motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Oemar Hamalik (2012: 175) fungsi Motivasi Belajar

adalah :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari kedua pendapat di atas jelas bahwa Motivasi Belajar bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga dapat mendorong meningkatnya prestasi belajar. Prestasi belajar akan menjadi optimal kalau ada Motivasi Belajar. Makin tepat Motivasi Belajar yang diberikan, maka hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa akan optimal.

c. Peranan Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2013: 27-28) motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku yang sedang belajar. Ada beberapa peran penting motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

1) Peran motivasi dalam menentukan Prestasi Belajar

Motivasi berperan dalam penguatan belajar bila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran ini terkait dengan kemaknaan belajar. Seorang anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.

3) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan akan memperoleh hasil yang baik.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki beberapa peranan, antara lain di dalam menentukan prestasi belajar, dalam memperjelas tujuan belajar, menentukan ketekunan belajar dan dalam mempelajari tingkah laku

seseorang. Selain itu, tujuan motivasi adalah menggerakkan keinginan dan kemauan pada diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dalam upaya pencapaian prestasi atau tujuan yang diinginkan.

d. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2013: 134) terdapat dua macam Motivasi Belajar yaitu :

- 1) Motivasi intrinsik, adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangi materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.
- 2) Motivasi ekstrinsik, adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan tata tertib sekolah, suri tauladan orangtua, guru, dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.

Sesuai pendapat di atas Motivasi Belajar yang ada pada diri seseorang dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (dalam individu) dan motivasi ekstrinsik (luar individu).

e. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Belajar

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar Menurut Sardiman A.M. (2011: 83):

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri atau indikator siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, senang bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suryabrata (2008: 14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Bimo Walgito (2010:101) menyatakan “Perhatian merupakan pemasukan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditunjukkan pada suatu kelompok atau objek”.

Perhatian menurut Wasty Soemanto (2006: 34):

- 1) Perhatian adalah pemasukanan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu obyek.
- 2) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.

Menurut UU No. 23 Tahun 2003 tentang perlindungan anak, orang tua adalah ayah dan atau ibu kandung, atau ayah dan atau ibu tiri, atau ayah dan atau ibu angkat.

Dari pengertian di atas, dapat dimaknai bahwa perhatian orang tua adalah pengerahan atau pemasukanan tenaga/kekuatan jiwa dari orang tua terhadap aktivitas belajar anaknya dengan penuh kesadaran demi mencapai prestasi maksimal anak dalam belajar.

b. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Macam-macam perhatian menurut Wasty Soemanto (2006: 35):

- 1) Perhatian menurut cara kerjanya:
 - a) Perhatian spontan, perhatian yang tidak sengaja atau tidak sekehendak subjek.
 - b) Perhatian refleksif, yaitu perhatian yang disengaja atau sekehendak subjek.
- 2) Perhatian menurut intensitasnya:
 - a) Perhatian intensif, yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.

b) Perhatian tidak intensif, yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.

3) Perhatian menurut luasnya

- a) Perhatian terpusat, yaitu perhatian yang tertuju pada lingkup objek yang sangat terbatas.
- b) Perhatian terpencar, yaitu perhatian yang pada suatu saat tertuju kepada lingkup objek yang luas dan kepada bermacam-macam objek

Menurut Sumadi Suryabrata (2008: 14) macam-macam Perhatian Orang Tua digolongkan menjadi tiga macam yaitu:

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian intensif, dan
 - b) Perhatian tidak intensif.
- 2) Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian spontan.
 - b) Perhatian sekehendak.
- 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi:
 - a) Perhatian terpencar (distributif), dan
 - b) Perhatian terpusat (konsentratif).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam Perhatian Orang Tua digolongkan menjadi tiga yaitu perhatian menurut cara kerjanya/cara timbulnya, perhatian menurut intensitasnya, dan perhatian menurut luasnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Menurut Abu Ahmadi (2009: 146-147), hal-hal yang mempengaruhi perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

1) Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

2) Latihan dan Kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencerahkan perhatian, lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

3) Kebutuhan

Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

4) Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang sebagai unsur tanggungjawab yang harus dipenuhi orang tua.

5) Keadaan Jasmani

Tidak hanya kondisi psikologi tetapi kondisi fisiologis yang ikut mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencerahkan perhatiannya.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi orang tua. Pengaruh tersebut dapat bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian.

7) Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya ada ketegangan diantara anggota akan mempengaruhi perhatian orang tua.

8) Kuat tidaknya perangsang

Dari objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat perhatian orang tua akan berusaha menarik perhatian orang tua, sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Perhatian Orang Tua yaitu dapat berasal dari pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, dan kuat tidaknya perangsang sehingga faktor-faktor tersebut yang disebutkan di atas dapat mempengaruhi baik tidaknya prestasi belajar anak.

d. Indikator Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan dan memegang peran dalam menentukan pencapaian prestasi belajar atau secara umum keberhasilan anak itu sendiri. Slameto (2010: 61) mengungkapkan bahwa orang tua yang kurang bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang

dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan teori di atas, Perhatian Orang Tua kepada anak dalam hal belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk tindakan. Dalam penelitian ini terdapat lima bentuk perhatian yang menjadi indikator Perhatian Orang Tua dalam hal belajar anaknya, antara lain:

1. Memberikan *reward* (penghargaan)

Penghargaan yang diberikan berupa pemberian pujian ataupun hadiah. Hadiah diberikan kepada anak sebagai penghargaan, sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi pada anak. Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenangan/kenangan/cenderamata. Hadiah yang diberikan orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Hadiah bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013: 150).

2. Memberikan *punishment* (hukuman)

Hukuman adalah *reinforcement* yang negatif tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman dimaksudkan di sini tidak seperti hukuman penjara atau hukuman potongan tangan. Tetapi adalah hukuman yang bersifat mendidik. Hukuman

yang mendidik inilah yang diperlukan dalam pendidikan. Kesalahan anak karena melanggar disiplin dapat diberikan hukuman berupa sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang sifatnya mendidik (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013: 150).

3. Memberikan bimbingan serta membantu kesulitannya

Menurut Stoops dalam Oemar Hamalik (2012: 193) “Bimbingan adalah suatu proses yang terus-menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya”. Menurut M. Dalyono (2009: 240), anak belajar memerlukan bimbingan dari orang tuanya agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Orang tua yang sibuk bekerja, sibuk dengan organisasi dan hal lainnya dapat mengakibatkan anak tidak mendapatkan bimbingan dari orang tuanya. Sebagai akibatnya, kemungkinan anak akan mengalami kesulitan dalam belajar dan kesulitan pada pencapaian prestasi belajar yang baik. Orang tua yang memberikan bimbingan kepada anaknya dalam belajar, akan mengetahui perkembangan anaknya dan juga kesulitan-kesulitan maupun masalah yang dihadapi anaknya. Berkaitan dengan hal ini, Slameto (2010: 64)

mengemukakan bahwa “Orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak. Apabila perlu orang tua menghubungi guru anaknya untuk mengetahui perkembangannya”. Jadi, pemberian bimbingan dan membantu kesulitan yang dihadapi anak merupakan bentuk perhatian yang dapat membantu dan mempengaruhi anak dalam pencapaian prestasi belajarnya.

4. Memberikan contoh

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 87), orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Karenanya sikap orang tua yang bermalas-malasan tidak baik, hendaknya dibuang jauh-jauh. Orang tua hendaknya senantiasa memberikan contoh dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik yang dapat memperlancar dan mendukung anaknya dalam belajar.

Berkaitan dengan hal itu, Syaiful Bahri Djamarah (2008: 242) menyatakan:

Kebiasaan dalam keluarga yang tidak menunjang, di mana kebiasaan belajar yang dicontohkan tidak terjadwal dan sesuka hati atau dekat waktu ulangan baru belajar habis-habisan, maka kebiasaan itulah yang dicontoh oleh anak, walaupun sebenarnya hal itu adalah kebiasaan belajar yang salah.

Berdasarkan teori di atas, maka orang tua yang perhatian terhadap anaknya adalah orang tua yang peduli

terhadap kebiasaan belajar anaknya. Oleh karena itu, orang tua yang dapat memberikan contoh dan menanamkan kebiasaan positif yang mendukung belajar anak akan membantu anak mencapai prestasi yang baik dalam belajarnya.

5. Memenuhi kebutuhan belajar anak

Kebutuhan belajar anak dalam hal ini merupakan segala alat dan sarana yang diperlukan anak untuk menunjang kegiatan belajarnya. Kebutuhan belajar tersebut bisa berupa alat tulis, buku-buku pelajaran maupun buku tulis, ruang belajar, meja, kursi, penerangan, dan lainnya. Bimo Walgito (2010: 146) menyatakan bahwa belajar tidak akan berjalan baik tanpa alat-alat belajar yang cukup. Proses belajar akan terganggu jika alat yang diperlukan tidak ada. Semakin lengkap alatnya maka akan semakin mudah untuk belajar sebaik-baiknya. Sebaliknya, bila alat tidak lengkap maka proses belajar akan terganggu sehingga hasilnya pun akan kurang baik. Syaiful Bahri Djamarah (2008: 241) juga menyatakan “Demi keberhasilan anak belajar, berbagai kebutuhan belajar anak diperhatikan dan dipenuhi meskipun dalam bentuk dan jenis sederhana”. Berdasarkan hal tersebut, tersedianya fasilitas serta kebutuhan belajar yang memadai, akan berdampak positif bagi anak dalam hal kelancaran belajarnya. Dengan demikian memenuhi kebutuhan belajar

anak merupakan bentuk Perhatian Orang Tua yang penting diberikan untuk membantu kelancaran belajar anak guna memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat lima indikator Perhatian Orang Tua, yaitu memberikan *reward* (penghargaan), memberikan *punishment* (hukuman), memberikan contoh, memberikan bimbingan serta membantu kesulitannya, dan memenuhi kebutuhan belajar anak.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asep Yogi Pamungkas (2013) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan r_{xy} sebesar 0,446; r^2_{xy} sebesar 0,199 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $4,342 > 1,665$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,199 yang artinya sebesar 19,9% variabel ini mempengaruhi prestasi belajar. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas lainnya yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel Perhatian Orang Tua, juga terdapat

perbedaan pada waktu penelitian, tempat penelitian, kelas yang dijadikan subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyoko Andika (2013) yang berjudul “Pengaruh kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,465; r^2_{x2y} sebesar 0,217 dan harga t_{hitung} sebesar $5,336 > t_{tabel}$ sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel bebas lainnya yaitu variabel Motivasi Belajar, selain itu juga terdapat perbedaan pada waktu penelitian, tempat penelitian, kelas yang dijadikan subjek penelitian. Selain itu pada penelitian ini hanya menggunakan nilai rata-rata UAS, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan nilai rata-rata ulangan harian, UTS, dan UAS.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rokhimah (2013) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan:

(1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,432; r^2_{x1y} sebesar 0,187 dan harga t_{hitung} sebesar $5,271 > t_{tabel}$ sebesar 1,979 pada taraf signifikansi 5%; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,620; r^2_{x2y} sebesar 0,384 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $8,688 > 1,979$; (3) Terdapat perngaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan ditunjukkan nilai $R_{x(1,2)y} = 0,673$; $R^2_{x(1,2)y} = 0,452$; dan nilai f_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $49,563 > 3,07$. Besarnya sumbangan relatif variabel Perhatian Orang Tua adalah 36,7 %, dan variabel Motivasi Belajar sebesar 62,2%. Besarnya sumbangan efektif variabel Perhatian Orang Tua adalah 16,6% dan variabel Motivasi Belajar 28,6 %. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Pestasi Belajar Akuntansi siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian, dan kelas yang dijadikan subjek penelitian. Nilai rata-rata prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pembagian nilai yang ditentukan sekolah yaitu ulangan harian (30%), UTS (30%), dan UAS (40%), sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan nilai rata-rata jumlah.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar sebagai suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar dan mengarahkan aktivasi siswa kepada tujuan belajar atau meningkatkan pengetahuan. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan menunjukkan sikap tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan dalam belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri atau tidak bergantung kepada orang lain, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Seperti contoh, apabila siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka siswa akan menunjukkan sikap tekun dengan selalu mengerjakan tugas yang diberikan dan selalu berusaha untuk menyelesaiannya sehingga peluang memperoleh prestasi belajar yang tinggi akan semakin besar. Motivasi Belajar yang tinggi juga akan menumbuhkan sikap ulet dan meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan belajar yang dilakukannya sehingga dalam pembelajaran siswa mampu menyerap informasi yang diberikan oleh guru dengan baik.

Dengan demikian Motivasi Belajar menjadi penting, karena diduga mempunyai pengaruh yang erat sekali dengan Prestasi Belajar Akuntansi siswa, dimana Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat seiring dengan meningkatnya Motivasi Belajar. Siswa yang mampu

mengembangkan Motivasi Belajar dengan optimal diduga akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sebaliknya siswa yang belum mampu mengembangkan Motivasi Belajar yang dimilikinya dengan optimal diduga akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah. Dapat disimpulkan Motivasi Belajar diduga memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Agar kegiatan belajar memperoleh hasil yang baik, dibutuhkan dukungan dari orang tua kepada siswa untuk menciptakan adanya semangat belajar dan motivasi belajar yang tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Orang tua yang memperhatikan anaknya dalam belajar akan membantu anaknya secara psikologis, selain itu Perhatian Orang Tua dalam usahanya untuk mengatasi kesulitan belajar anaknya akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anaknya dalam mencapai prestasi belajarnya. Orang tua yang selalu berusaha untuk mengatasi kesulitan belajar anaknya dengan memberikan bimbingan belajar, memberikan fasilitas belajar, dan memberikan contoh atau teladan bagaimana belajar dengan baik akan membantu anak dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dalam belajar sehingga prestasi belajar dapat diraih dengan optimal. Selain itu Perhatian Orang Tua berupa pemberian hadiah dan memberikan hukuman akan dapat meningkatkan semangat dan motivasi

belajar anak. Sehingga anak akan tergerak untuk memperoleh prestasi yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, Perhatian Orang Tua diduga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Siswa yang memiliki Perhatian Orang Tua yang tinggi dimungkinkan akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki Perhatian Orang Tua yang rendah dimungkinkan akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

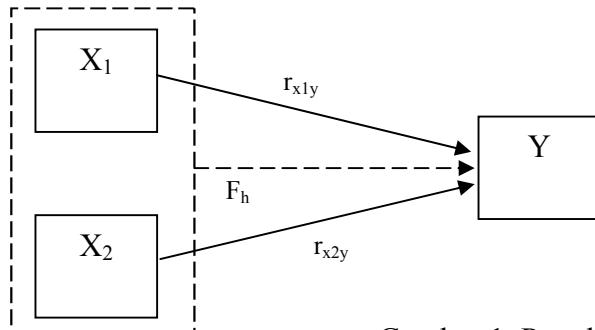
Dalam proses belajar baik di rumah maupun di sekolah, tentunya ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor itu berasal dari dalam individu siswa dan dapat juga berasal dari luar diri individu siswa. Motivasi Belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Dengan meningkatkan Motivasi Belajar siswa diharapkan Prestasi Belajar Akuntansi juga dapat meningkat.

Selain Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua juga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan kepada anak-anak menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Kurangnya perhatian orang tua menyebabkan

rendahnya semangat dan motivasi dalam diri anak untuk berprestasi dalam belajar. Terkait dalam penelitian ini, yaitu kedua faktor tersebut yaitu Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua diduga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan maksimalnya Motivasi Belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa, serta tingginya Perhatian Orang Tua, maka diduga Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X_1 : Variabel Motivasi Belajar
- X_2 : Variabel Perhatian Orang Tua
- Y : Prestasi Belajar Akuntansi
- : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- : Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

H_2 : Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

H_3 : Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*, karena dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabelnya tetapi hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden. Penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan, untuk itu penelitian ini mencari hubungan antara variabel bebas (Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua) dengan variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi). Data yang diteliti berupa angka-angka yang diolah dan dianalisis dalam bentuk statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamatkan di jalan Kemetiran Kidul No.35, RT. 67/RW.20, Pringgokusuman, Gedongtengen, D. I. Yogyakarta Telp.(0274) 512148. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2015 hingga bulan Juni 2015.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

2. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil belajar siswa yang dicapai siswa dalam mempelajari materi pelajaran siklus akuntansi pada standar kompetensi memproses buku besar perusahaan dagang yang diambil dari rata-rata nilai ulangan harian semester genap pada bulan Januari 2015, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang dilaksanakan pada bulan Februari 2015, dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) yang dilaksanakan pada bulan Juni 2015. Penelitian ini mengambil nilai rata-rata ulangan harian, UTS, dan nilai UAS dikarenakan nilai harian, UTS, dan UAS dianggap sudah mewakili seluruh kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap siswa dalam mempelajari materi pelajaran siklus akuntansi pada standar kompetensi memproses buku besar perusahaan dagang.

2. Motivasi Belajar (X_1)

Motivasi Belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Motivasi Belajar yang ada dalam diri siswa seperti ketekunan

menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

3. Perhatian Orang Tua (X₂)

Perhatian Orang Tua adalah pengerahan atau pemasatan tenaga/kekuatan jiwa dari orang tua terhadap aktivitas belajar anaknya dengan penuh kesadaran demi mencapai prestasi maksimal anak dalam belajar. Indikator dari Perhatian Orang Tua dalam penelitian ini adalah memberikan *reward* (penghargaan), memberikan *punishment* (hukuman), memberikan contoh, memberikan bimbingan serta membantu kesulitan belajar, dan memenuhi kebutuhan belajar anak.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 63 siswa dari 2 kelas, yaitu :

Tabel 2. Jumlah Siswa kelas X Akuntansi

Kelas	Jumlah Siswa
XAk 1	31
X Ak 2	32
Jumlah	63

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuisioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2009: 194). Dalam kuisioner ini, peneliti menyusun beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Motivasi Belajardan Perhatian Orang Tua siswa dalam kegiatan belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2009: 201). Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah mengumpulkan data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 melalui rata-rata nilai ulangan harian semester genap pada bulan Januari 2015, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang dilaksanakan padabulan Februari 2015, dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) yang dilaksanakan pada bulan Juni 2015 mata pelajaran siklus akuntansi pada standar kompetensi memproses buku besar perusahaan dagang.

G. Instrumen Penelitian

Angket dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk skala bertingkat (*skala likert*), yaitu angket yang sudah

dilengkapi dengan jawabannya sehingga tinggal dipilih jawaban yang sesuai saja. Jenis pernyataan ada dua macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Penetapan skor instrumen angket atau kuisioner dengan ketentuan dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Gradasi Nilai Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Untuk kisi-kisi angket mengenai masing-masing variabel bebas yang digunakan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3
2.	Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6	3
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	7,8,9	3
4.	Senang bekerja mandiri	10, 11, 12*	3
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	13,14,15*	3
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	16,17,18	3
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	19, 20, 23	3
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	21,22, 24, 25*, 26	5
Jumlah			26

Keterangan: Tanda * merupakan Pernyataan Negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Memberikan penghargaan	1, 2, 3,	3
2.	Memberikan hukuman	4, 5, 6	3
3	Memberi contoh	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
4	Memberi bimbingan dan membantu kesulitan	13, 14, 15, 16, 17, 18*, 19, 20	8
5	Memenuhi kebutuhan belajar anak	21, 22, 23, 24*	4
Jumlah			24

Keterangan : Tanda * merupakan Pernyataan Negatif

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah sebanyak 35 siswa. hal ini dikarenakan terdapat kesamaan karakteristik berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 Maret 2015 yaitu sama-sama kurangnya Motivasi Belajar Siswa yang ditunjukkan dengan sikap siswa saat pembelajaran berlangsung, banyak siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas dan beberapa siswa mengantuk saat pembelajaran. Kemudian dari hasil wawancara dengan beberapa siswa diketahui orang tua mereka kurang perhatian dalam memantau kegiatan belajar mereka di rumah dan tidak pernah menanyakan keadaan belajar mereka di sekolah. Selain itu, juga terdapat kesamaan karakteristik dalam kualitas input siswa yang hampir sama.

Uji coba ini diambil sejumlah 35 siswa kelas X Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta yang diambil secara acak. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 253) "...untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil

sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Uji coba instrumen ini menggunakan:

1. Uji Validitas Instrumen

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (Suharsimi Arikunto, 2010: 168). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Untuk mengukur validitas suatu instrumen digunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total
N	= jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2009: 213)

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tidak valid.

Dari hasil uji coba yang telah dilaksanakan kepada 35 siswa kelas X Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta, dengan bantuan komputer diperoleh hasil uji validitas dari 26 pernyataan instrumen variabel

Motivasi Belajar ternyata terdapat 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur dan pada variabel Perhatian Orang Tua dari 24 pernyataan terdapat 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir Awal	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah
1.	Tekun menghadapi tugas	1,2,3	3	-	-	3
2.	Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6	3	-	-	3
3.	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	7,8,9	3	7	1	2
4.	Senang bekerja mandiri	10,11, 12*	3	12*	1	2
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	13,14, 15*	3	13	1	2
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	16,17,18	3	-	-	3
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	19,20, 23	3	19	1	2
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	21,22, 24,25*, 26	5	-	-	5
Jumlah			26		4	22

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir Awal	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah
1.	Memberikan penghargaan	1, 2, 3,	3	-	-	3
2.	Memberikan hukuman	4, 5, 6	3	5	1	2
3	Memberi contoh	7, 8, 9, 10, 11, 12	6	10	1	5
4	Memberi bimbingan dan membantu kesulitan	13, 14, 15, 16, 17, 18*, 19, 20	8	-	-	8
5	Memenuhi kebutuhan belajar anak	21, 22, 23, 24*	4	21, 24*	2	2
Jumlah			24		4	20

Dengan demikian butir pernyataan variabel Motivasi Belajar menjadi 22 butir pernyataan, sedangkan butir pernyataan variabel Perhatian Orang Tua menjadi 20 butir pernyataan. Selanjutnya butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian, dari sisa pernyataan yang ada ternyata dapat mewakili masing-masing indikator dari kedua variabel tersebut. Setelah itu butir-butir tersebut digunakan untuk mengungkap pengaruh variabel Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan reliabel

jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan dalam beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha. Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2009: 239)

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi menurut Sugiyono (2009: 257) sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Nilai r_{11} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{11} \geq 0,600$ (Sugiyono, 2009:257).

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 35 siswa kelas X Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan bantuan komputer diperoleh hasil perhitungan reliabilitas instrumen Motivasi Belajar sebesar (*Cronbach Alpha on 0,893*) dan instrumen Perhatian Orang Tua sebesar (*Cronbach Alpha*

on 0,868). Berdasarkan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, maka dapat diinterpretasikan bahwa instrument Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua memiliki tingkat reliabilitas dalam kategori sangat tinggi.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi peyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusun urut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai tengahnya.

b. Tabel distribusi frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus

Sturges Rule, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data
 n = jumlah data observasi
 \log = logaritma

(Sugiyono, 2010: 35)

- 2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang kelas} = (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1$$

(Sugiyono, 2010: 36)

- 3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Sugiyono, 2010: 36)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Pengkategorian kecenderungan variabel dapat dibagi menjadi empat kategori berikut :

Kelompok Sangat kondusif : $M_i + 1SD_i \leq X$

Kelompok Kondusif : $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$

Kelompok Cukup Kondusif : $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

Kelompok Kurang Kondusif: $X < (M_i - 1SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Untuk mengetahui hubungan linieritas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 13).

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecildari F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas terjadi bila koefisien korelasi antara variabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,600. (Danang Sunyoto, 2007:80).

Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Adapun rumusnya:

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{x_1x_2}$	= koefisien korelasi antara X_1 dan X_2
$\sum X_1$	= jumlah variabel X_1
$\sum X_2$	= jumlah variabel X_2
$\sum X_1X_2$	= jumlah perkalian antara X_1 dan X_2
$(\sum X_1)^2$	= jumlah variabel X_1 dikuadratkan
$(\sum X_2)^2$	= jumlah variabel X_2 dikuadratkan
N	= jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antara variabel bebas maka analisis data tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka analisis dapat dilanjutkan (Danang Sunyoto, 2007: 80). Uji Multikolinieritas ini juga merupakan uji prasyarat sehingga hasil dari uji multikolinieritas ini juga sangat berpengaruh terhadap keberlajutan analisis data.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2, yaitu pertama, pengaruh variabel Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dan yang kedua, pengaruh variabel Perhatian Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi sederhana antara X dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y
 $\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat prediktor x
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Selanjutnya r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan hipotesis yang diajukan diterima. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Jika nilai $r_{hitung} > 0$ (bernilai positif), maka korelasinya bersifat positif. Namun jika $r_{hitung} < 0$, maka korelasinya bersifat negatif. Untuk melihat tingkat korelasi dapat dikategorikan menggunakan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 9. Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 sampai dengan 1,00	Sangat kuat
0,60 sampai dengan 0,79	Kuat
0,40 sampai dengan 0,59	Sedang
0,20 sampai dengan 0,39	Rendah
0,00 sampai dengan 0,19	Sangat rendah

(Sugiyono, 2009: 184)

- 2) Mencari koefisien determinan (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti.

- 3) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan analisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriteria

X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan linier sederhana bisa disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana

nilai variabel dependen akan terjadi apabila nilai independen ditetapkan.

b. Analisis Regresi Dua Prediktor

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- 1) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis korelasi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.
(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

Harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Bila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

- 2) Mencari koefisien determinan (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2 .

Rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2 .
 a_1 = koefisien prediktor 1.
 a_2 = koefisien prediktor 2.
 $\Sigma x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y.
 $\Sigma x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y.
 Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium Y.

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti.

- 3) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium.
 X_1 = prediktor 1.
 X_2 = prediktor 2.
 a_1 = bilangan koefisien 1
 a_2 = bilangan koefisien 2.
 K = bilangan konstanta.

(Sutrisno Hadi, 2004: 2)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas (X_1) sebesar a_1 , artinya apabila variabel bebas (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_1 dengan asumsi variabel bebas (X_2) tetap. Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X_2) sebesar a_2 , artinya apabila variabel bebas (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a_2 dengan asumsi variabel bebas (X_1) tetap.

4) Mencari Sumbangan Relatif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor.

a = koefisien prediktor.

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y.

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi.

(Sutrisno Hadi, 2004: 42)

b) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriteria dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor.

SR% = sembangan relatif dari suatu prediktor.

R^2 = koefisien determinasi.

(Sutrisno Hadi, 2004)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamatkan jalan Kemetiran Kidul No.35, RT.67/RW.20, Pringgokusuman, Gedongtengen, D. I. Yogyakarta Telp. (0274) 512148.

SMA Negeri 1 Yogyakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

“Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing dalam era global, bertaqwah, dan berbudaya”.

2. Misi

- a. Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001: 2008.
- b. Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta.
- c. Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia yang kompetitif.
- d. Menanamkan nilai-nilai budaya, iman, dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah.

Fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia di SMK Negeri 1 Yogyakarta yaitu: ruang lab komputer, ruang multimedia, ruang lab display, ruang lab mengetik elektronik, ruang lab mengetik manual, ruang lab sekretaris, ruang praktik akuntansi, fasilitas internet, ruang perpustakaan,

ruang UKS, Ruang BP, Ruang OSIS, Ruang lab seni budaya, ruang studio musik, ruang toko koperasi, ruang kantin, mushola dan aula.

SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk dalam kelompok Bisnis dan Manajemen dengan tiga kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Masing-masing kompetensi keahlian memiliki dua kelas di setiap jenjang, sehingga total memiliki 18 kelas dengan tiap kelas rata-rata terdiri dari 32 peserta didik.

B. Hasil Penelitian

Terdapat tiga data dalam penelitian ini yaitu tentang Prestasi Belajar Akuntansi, Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, grafik dan tabel kategori kecenderungan tiap variabel.

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dalam pelajaran akuntansi di kelas. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90 dan skor terendah 65. Berdasarkan data penelitian yang ada, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan bantuan komputer diperoleh harga mean

sebesar 76,67; median sebesar 77,00; modus sebesar 76,00 dan standar deviasi sebesar 5,789.

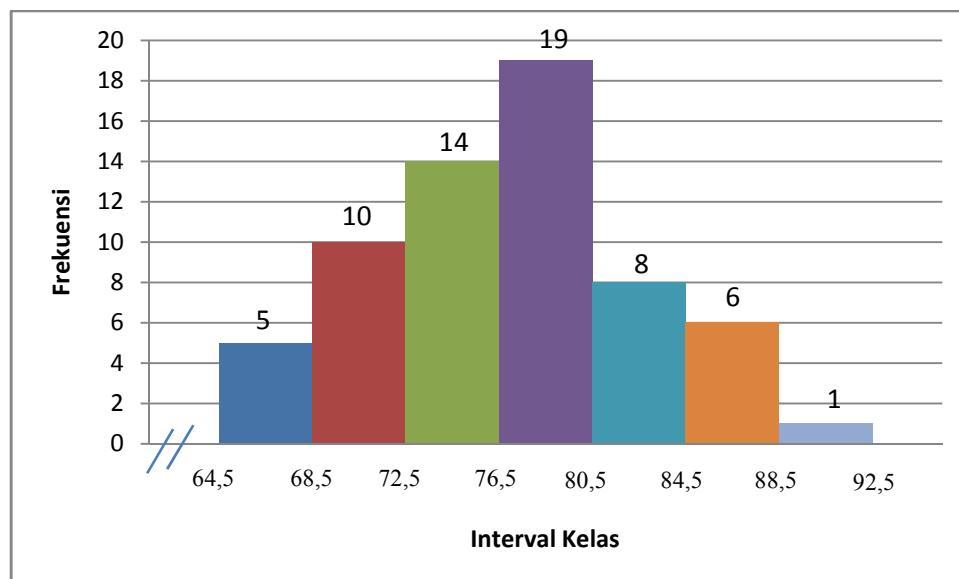
Berdasarkan perhitungan kelas interval (Lampiran 5: Hal. 134), maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval kelas	Frekuensi
1	65 - 68	5
2	69 - 72	10
3	73 - 76	14
4	77 - 80	19
5	81 - 84	8
6	85 - 88	6
7	89 - 92	1
Jumlah		63

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



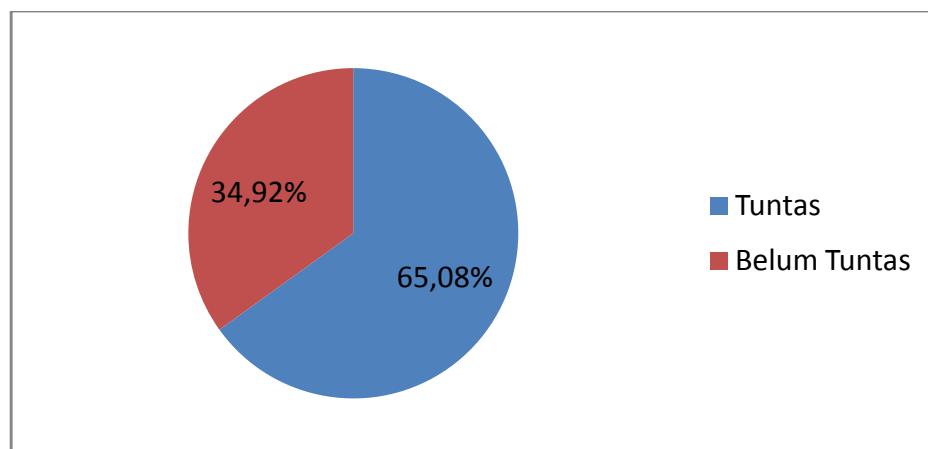
Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini tidak menggunakan penentuan mean dan standar deviasi ideal, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang diberikan sekolah. Jika ketercapaian belajarnya $\geq 75,00$ maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar atau kompeten, sebaliknya jika ketercapaiannya $< 75,00$ maka dapat dikatakan siswa belum tuntas atau belum kompeten. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kategori	Frekuensi		Kategori Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1.	$\geq 75,00$	41	65,08 %	Tuntas
2.	$< 75,00$	22	34,92 %	Belum Tuntas
Total		63	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 41 (65,08%), dan kategori yang belum tuntas sebanyak 22 (34,92%). Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi berpusat pada kategori tuntas.

2. Variabel Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar (X_1) diukur melalui angket dengan 22 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan kepada 63 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X_1) diperoleh skor tertinggi sebesar 72 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 88 (4×22), dan skor terendah sebesar 54 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 22 (1×22). Skor tersebut kemudian dianalisis dan diperoleh harga mean sebesar 61,75; median sebesar 61,00; modus sebesar 60,00 dan standar deviasi sebesar 3,650.

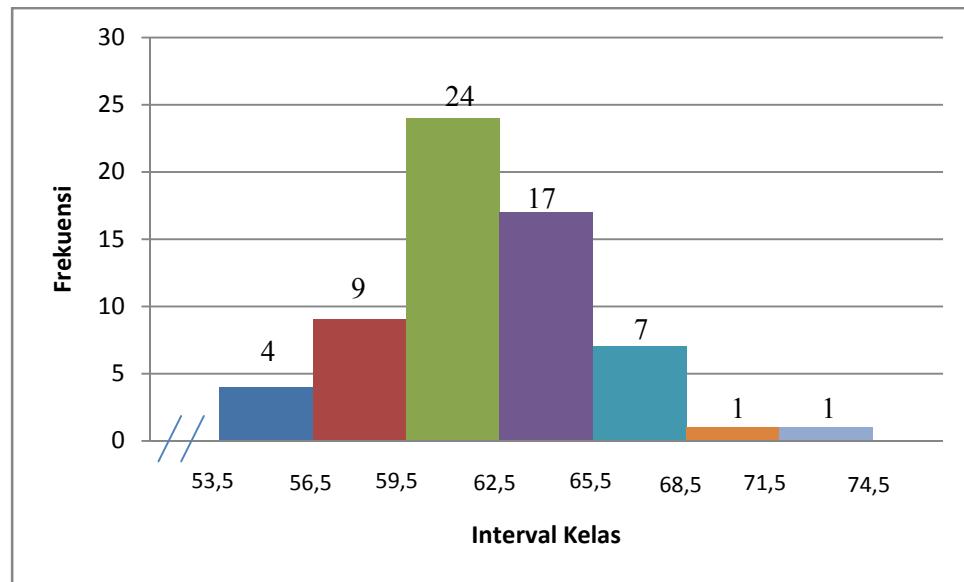
Berdasarkan perhitungan kelas interval (Lampiran 5: Hal. 135), maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval kelas	Frekuensi
1	54 - 56	4
2	57 - 59	9
3	60 - 62	24
4	63 - 65	17
5	66 - 68	7
6	69 - 71	1
7	72 - 74	1
Jumlah		63

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Kelompok Sangat kondusif : $M_i + 1SD_i \leq X$

Kelompok Kondusif : $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$

Kelompok Cukup Kondusif : $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

Kelompok Kurang Kondusif: $X < (M_i - 1SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

Kelompok sangat kondusif dalam penelitian ini artinya sangat tinggi, kelompok kondusif artinya tinggi, kelompok cukup kondusif artinya rendah, dan kelompok kurang kondusif artinya sangat rendah.

Berdasarkan perhitungan kategori kecenderungan variabel (Lampiran 5: Hal. 137), variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 13. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Kategori
1	$66 \leq X$	≥ 66	Sangat Tinggi
2	$55 \leq X < 66$	55-65	Tinggi
3	$44 \leq X < 55$	44-54	Rendah
4	< 44	< 44	Sangat Rendah

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

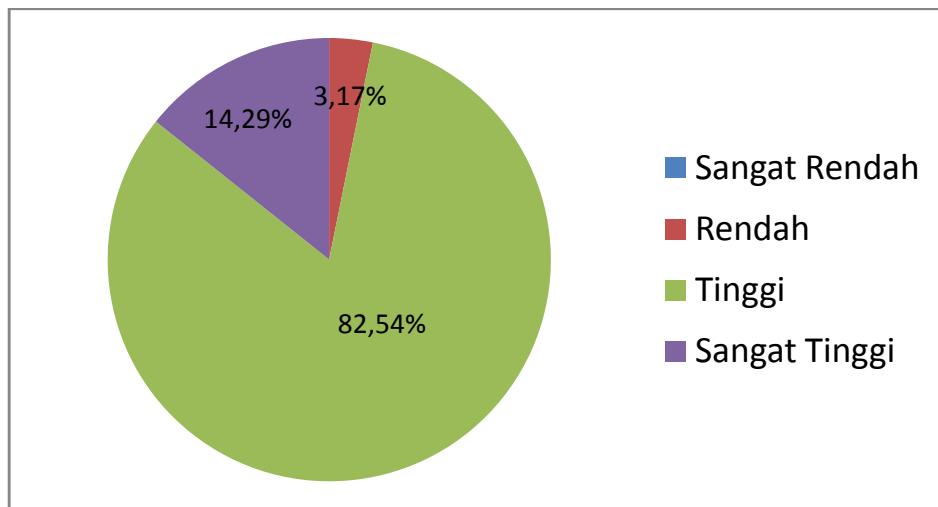
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$66 \leq X$	≥ 66	9	14,29%	Sangat Tinggi
2	$55 \leq X < 66$	55 - 65	52	82,54%	Tinggi
3	$44 \leq X < 55$	44 - 54	2	3,17%	Rendah
4	< 44	< 44	0	0,00%	Sangat Rendah
	Jumlah		63	100,00%	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa terdapat 9 siswa (14,29%) yang memiliki Motivasi Belajar dalam kategori sangat tinggi, 52 siswa (82,54%) yang memiliki Motivasi Belajar dalam kategori tinggi dan 2 siswa (3,17%) yang memiliki Motivasi Belajar dalam kategori rendah.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Motivasi Belajar di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berpusat pada kategori tinggi.

3. Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel Perhatian Orang Tua (X_2) diukur melalui angket dengan 20 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarluaskan kepada 63 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 72 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 80 (4×20), dan skor terendah sebesar 54 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 20 (1×20). Skor tersebut kemudian dianalisis dan diperoleh harga mean sebesar 63,08; median sebesar 62,00; modus sebesar 62,00 dan standar deviasi sebesar 3,673.

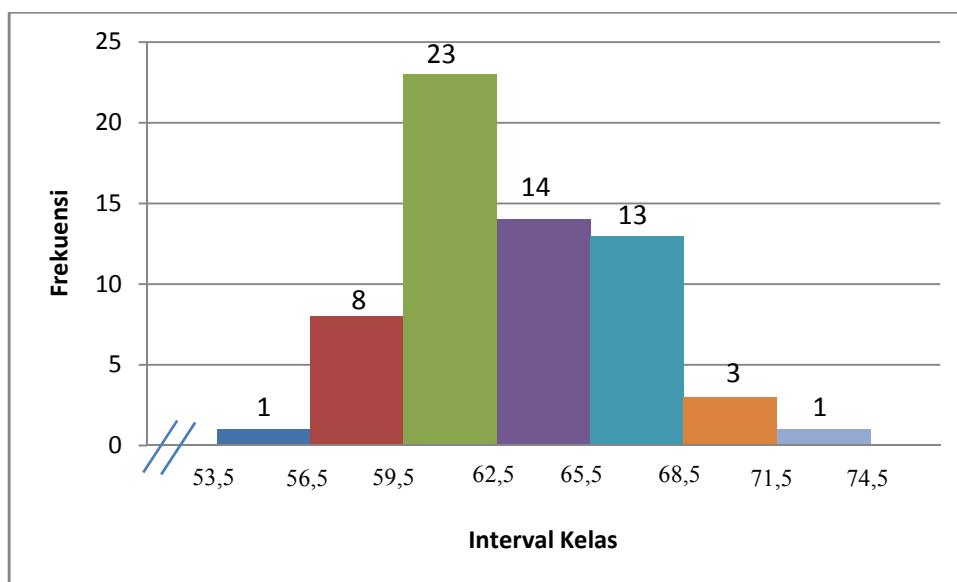
Berdasarkan perhitungan kelas interval (Lampiran 5: Hal. 136), maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No	interval kelas	(Fi)
1	54 - 56	1
2	57 - 59	8
3	60 - 62	23
4	63 - 65	14
5	66 - 68	13
6	69 - 71	3
7	72 - 74	1
Jumlah		63

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua. Untuk mengetahui kecenderungan

masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Kelompok Sangat kondusif : $M_i + 1SD_i \leq X$
 Kelompok Kondusif : $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$
 Kelompok Cukup Kondusif : $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$
 Kelompok Kurang Kondusif: $X < (M_i - 1SD_i)$
 (Djemari Mardapi, 2008: 123)

Kelompok sangat kondusif dalam penelitian ini artinya sangat tinggi, kelompok kondusif artinya tinggi, kelompok cukup kondusif artinya rendah, dan kelompok kurang kondusif artinya sangat rendah.

Berdasarkan perhitungan kategori kecenderungan variabel (Lampiran 5: Hal. 138), variabel Perhatian Orang Tua dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 16. Identifikasi Kategori Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Kategori
1	$60 \leq X$	≥ 60	Sangat Tinggi
2	$50 \leq X < 60$	50 - 59	Tinggi
3	$40 \leq X < 50$	40 - 49	Rendah
4	< 40	< 40	Sangat Rendah

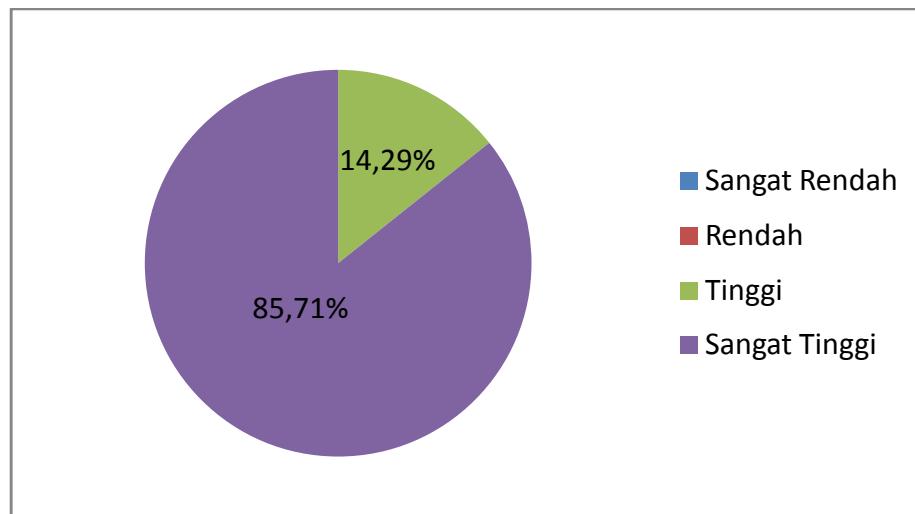
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Perhatian Orang Tua sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Rentang Skor	Frekuensi (%)	Kategori
1	$60 \leq X$	≥ 60	54	85,71% Sangat Tinggi
2	$50 \leq X < 60$	50 - 59	9	14,29% Tinggi
3	$40 \leq X < 50$	40 - 49	0	0,00% Rendah
4	< 40	< 40	0	0,00% Sangat Rendah
	Jumlah		63	100,00%

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 17 di atas menunjukkan bahwa terdapat 54 siswa (85,71%) yang memiliki Perhatian Orang Tua dalam kategori sangat tinggi dan 9 siswa (14,29%) memiliki Perhatian Orang Tua dalam kategori tinggi. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Perhatian Orang Tua di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Perhatian Orang Tua, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua berpusat pada kategori sangat tinggi.

C. Uji Prasyarat

1. Uji Linieritas

Ujilinieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka

penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linier. Demikian sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan teknik analisis regresi non-linier.

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer pada lampiran 6, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		Db	F _{Hitung}	F _{tabel}	Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	X ₁	Y	14;47	0,990	1,87	0,478	Linier
2	X ₂	Y	13;48	1,783	1,95	0,074	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui harga F_{hitung} dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan terikat bersifat linier.

- 1) Uji linieritas variabel Motivasi Belajar (X₁) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,990 lebih kecil dari F_{tabel} 1,87 dengan nilai signifikansi sebesar 0,478 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi.
- 2) Uji linieritas variabel Perhatian Orang Tua (X₂) dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,783 lebih kecil dari F_{tabel} 1,95 dengan nilai signifikansi sebesar 0,074 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa

variabel Perhatian Orang Tua mempunyai hubungan linier dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinieritas, apabila terjadi gejala multikolinieritas, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid. Menurut Danang Sunyoto (2007: 80), syarat tidak terjadinya multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas sama dengan atau lebih kecil dari 0,60 sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer pada lampiran 6, hasil pengujian multikolinieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Varibel	X ₁	X ₂	Kesimpulan
X ₁	1	0,467	Tidak terjadi multikolinieritas
X ₂	0,467	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel bebas sebesar 0,467 lebih kecil dari 0,60 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

D. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X₁-Y)

Variabel	Harga $r-r^2$			Koef	Konstanta	Keterangan
	r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{tabel}			
X ₁	Y	0,394	0,156	0,248	0,626	38,041

Sumber: Data primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi r_{x1y} menunjukkan nilai positif sebesar 0,394 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248 yang berarti terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,156 yang berarti varians dalam Prestasi Belajar Akuntansi dapat dijelaskan oleh Motivasi Belajar sebesar 15,6%, sisanya (84,4%) berasal dari variabel lain.

c. Persamaan garis regresi

Besarnya harga koefisien Motivasi Belajar sebesar 0,626 dan bilangan konstanta sebesar 38,041. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 38,041 + 0,626 X_1$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,626 artinya, apabila nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,626.

Dari hasil perhitungan diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,394 \geq 0,248$, maka hipotesis pertama diterima. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi dapat diinterpretasikan variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) memiliki pengaruh dalam kategori rendah.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Harga $r-r^2$			Koef	Konstanta	Keterangan
	r_{x2y}	r^2_{x2y}	r_{tabel}			
X_2	Y	0,400	0,160	0,248	0,631	36,881

Sumber: Data primer yang diolah

a. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi r_{x2y} menunjukkan nilai positif sebesar 0,400 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248 yang berarti terdapat hubungan positif antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,160 yang berarti varians Prestasi Belajar Akuntansi dapat dijelaskan oleh Perhatian Orang Tua sebesar 16%, sisanya (84%) berasal dari variabel lain.

c. Persamaan garis regresi

Besarnya harga koefisien Perhatian Orang Tua (X_2) sebesar 0,631 dan bilangan konstanta sebesar 36,881. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 36,881 + 0,631 X_2$$

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,631 artinya, apabila nilai variabel Perhatian Orang Tua (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,631.

Dari hasil perhitungan diketahui nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,400 \geq 0,248$, maka hipotesis kedua diterima. Dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi, dapat diinterpretasikan variabel Perhatian Orang Tua (X_2) dengan Prestasi Belajar Akuntansi (Y) memiliki pengaruh dalam kategori sedang.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,421
X_2	0,435
Konstanta	23,215
$Ry_{(1,2)}$	0,464
$R^2 y_{(1,2)}$	0,215
F_{hitung}	8,227
F_{tabel}	3,15

Sumber: Data primer yang diolah

- a. Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh harga F_{hitung} sebesar 8,227 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,15 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

- b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,215. Hal ini berarti bahwa 21,5% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2), sedangkan sisanya sebesar 78,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c. Persamaan garis regresi dua prediktor

Besarnya harga koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,421; Perhatian Orang Tua (X_2) sebesar 0,435; dan bilangan konstanta sebesar 23,215. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = 23,215 + 0,421 X_1 + 0,435 X_2$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,421 artinya apabila Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,421 poin, dengan asumsi X_2 tetap. Begitu pula pada variabel Perhatian Orang Tua, bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,435 artinya apabila Perhatian Orang Tua (X_2) meningkat 1 poin maka

pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,435 poin, dengan asumsi X_1 tetap.

Dari hasil perhitungan diketahui nilai F_{hitung} sebesar 8,227 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,15; maka hipotesis ketiga dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif(SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut tabel yang menjelaskan sumbangan relatif dan sumbangan efektif:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

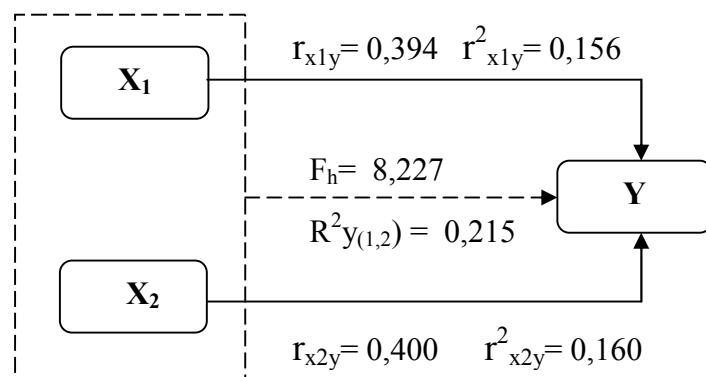
No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Motivasi Belajar	48,65	10,46
2	Perhatian Orang Tua	51,35	11,04
Total		100	21,5

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai sumbangan relatif untuk variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 48,65% dan Perhatian Orang Tua sebesar 51,35%. Sumbangan efektif pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 10,46% dan Perhatian Orang Tua sebesar 11,04%. Secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua memberikan

sumbangan efektif sebesar 21,5% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sebesar 78,5% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel Motivasi Belajar dan variabel Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, hasil tersebut dapat dilihat pada berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X₁ = Motivasi Belajar.

X₂ = Perhatian Orang Tua.

Y = Prestasi Belajar Akuntansi.

→ = garis regresi sederhana.

→ = garis regresi ganda.

- r_{x1y} = koefisien korelasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar
 Akuntansi sebesar 0,394.
- r^2_{x1y} = koefisien determinasi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar
 Akuntansi sebesar 0,156.
- r_{x2y} = koefisien korelasi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar
 Akuntansi sebesar 0,400.
- r^2_{x2y} = koefisien determinasi Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi
 Belajar Akuntansi sebesar 0,160.
- F_h = keberartian regresi ganda Motivasi Belajar dan Perhatian Orang
 Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
 sebesar 8,227.
- $R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua
 secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
 sebesar 0,215.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer, diperoleh harga koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,394 pada $N= 63$ serta harga koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,156. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien variabel Motivasi Belajar sebesar 0,626 dan bilangan konstanta sebesar 38,041 sehingga persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $Y = 38,041 + 0,626 X_1$. Hal ini berarti apabila Motivasi Belajar ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,626.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan Hamzah B. Uno (2013: 23) Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi Belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman A.M, 2011:75). Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Asep Yogi Pamungkas (2013) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,446; r^2_{x2y} sebesar 0,199

dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $4,342 > 1,665$ pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Asep Yogi Pamungkas memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Motivasi Belajar yang baik akan membuat siswa merasa tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga prestasi belajar akan lebih mudah diraih. Keberhasilan Motivasi Belajar diukur dari tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, keinginan mendalami materi yang diberikan, selalu ingin menjadi yang terbaik, senang dan bersemangat dalam belajar, mampu mempertahankan jawaban, senang memecahkan soal-soal. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Dari hasil penelitian tersebut maka hipotesis pertama diterima, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar di SMK Negeri 1 Yogyakarta mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer, diperoleh harga koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,400 pada $N= 63$ serta harga koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,160. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien variabel Perhatian Orang Tua sebesar 0,631 dan bilangan konstanta sebesar 36,881 sehingga persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $Y = 36,881 + 0,631 X_2$. Hal ini berarti apabila Perhatian Orang Tua ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,631.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Perhatian Orang Tua adalah penggerahan atau pemuatan tenaga/ kekuatan jiwa dari orang tua terhadap aktivitas belajar anaknya dengan penuh kesadaran demi mencapai prestasi maksimal anak dalam belajar. Orang tua yang kurang bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya (Slameto, 2010:61). Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyoko Andika (2013) yang berjudul “Pengaruh kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,465; r^2_{x2y} sebesar 0,217 dan harga t_{hitung} sebesar $5,336 > t_{tabel}$ sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan oleh Prasetyoko Andika memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Perhatian Orang Tua yang ditunjukkan dengan memberikan *reward* (penghargaan), memberikan *punishment* (hukuman), memberikan contoh, serta memberikan bimbingan serta membantu kesulitan anak dalam belajar apabila dilakukan dengan baik akan meunjang keberhasilan siswa dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi yang baik. Orang tua yang memberikan perhatian yang tinggi kepada anaknya akan membuat anak lebih mudah memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Dari hasil penelitian tersebut maka hipotesis kedua diterima, dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua di SMK Negeri 1 Yogyakarta mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Dari analisis menggunakan bantuan komputer, diperoleh F_{hitung} sebesar 8,227 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % sebesar 3,15 dan Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,215. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga koefisien variabel Motivasi Belajar sebesar 0,421 dan harga koefisien variabel Perhatian Orang Tua sebesar 0,435 serta bilangan konstanta sebesar 23,215 sehingga persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $Y = 23,215 + 0,421X_1 + 0,435 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,421 yang berarti apabila Motivasi Belajar ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,421 dengan asumsi Perhatian Orang Tua tetap. Nilai koefisien variabel X_2 sebesar 0,435 yang berarti apabila Perhatian Orang Tua ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,435 dengan asumsi Motivasi Belajar tetap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Nilai sumbangan relatif variabel Motivasi Belajar sebesar 48,65% dan variabel Perhatian Orang Tua sebesar 51,35%. Nilai sumbangan efektif yang diberikan variabel Motivasi Belajar sebesar 10,46% dan Perhatian Orang Tua sebesar 11,04%. Secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan efektif sebesar 21,5% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sebesar 78,5% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Rokhimah (2013) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang ditunjukkan dengan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,432; r^2_{x1y} sebesar 0,187 dan harga t_{hitung} sebesar $5,271 > t_{tabel}$ sebesar 1,979 pada taraf signifikansi 5%; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,620; r^2_{x2y} sebesar 0,384 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $8,688 > 1,979$; (3) Terdapat perngaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan ditunjukkan nilai $R_{x(1,2)y} = 0,673$; $R^2_{x(1,2)y} = 0,452$; dan nilai f_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $49,563 > 3,07$. Besarnya sumbangan relatif variabel Perhatian Orang Tua sebesar 36,7 %, dan variabel Motivasi Belajar sebesar 62,2%. Besarnya sumbangan efektif variabel Perhatian Orang Tua sebesar 16,6% dan variabel Motivasi Belajar sebesar 28,6 %.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka semakin menguatkan penelitian sekarang bahwa Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua

mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Motivasi Belajar yang tinggi dan Perhatian Orang Tua yang tinggi akan menghasilkan Prestasi Belajar Akuntansi yang baik. Dari hasil penelitian tersebut maka hipotesis ketiga diterima, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua di SMK Negeri 1 Yogyakarta mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Prestasi Belajar Akuntansi hanya diukur berdasarkan aspek kognitif meliputi nilai ulangan harian, UTS, dan UAS. Nilai-nilai tersebut dimungkinkan belum mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi yang sesungguhnya, namun peneliti berasumsi bahwa nilai Ulangan Harian, UTS dan UAS sudah dapat mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi.
2. Disadari bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, sementara peneliti hanya melibatkan dua variabel saja yaitu Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua.
3. Meskipun variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, dan memiliki sumbangan sebesar 21,5 % tetapi masih terdapat 78,5% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara

menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

4. Meskipun terdapat asumsi bahwa dengan digunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data maka responden diharapkan dapat memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, tetapi kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,394; koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,156 dan persamaan garis regresi $Y = 38,041 + 0,626 X_1$.
2. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,400; koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,160 dan persamaan garis regresi $Y = 36,881 + 0,631 X_2$.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dengan F_{hitung} sebesar 8,227 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,15 pada taraf signifikansi 5%; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,215 dan persamaan garis regresi $Y = 23,215 + 0,421 X_1 + 0,435 X_2$.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1

Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa. Sebaiknya siswa selalu meningkatkan motivasi belajar baik selama belajar di rumah maupun ketika belajar di sekolah agar selalu memperoleh prestasi belajar yang semakin tinggi.

2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, orang tua perlu lebih memberikan perhatian kepada anaknya terutama dalam hal belajar. Perhatian yang diberikan oleh orang tua akan mendorong anak untuk belajar dengan lebih baik. Salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya dapat berupa menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anaknya dalam belajar.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, siswa sebaiknya selalu meningkatkan motivasi belajar baik selama belajar di rumah maupun ketika belajar di sekolah agar selalu memperoleh prestasi belajar yang semakin tinggi karena prestasi belajar yang tinggi merupakan bekal untuk meraih masa depan yang sukses. Untuk orang tua sebaiknya selalu memperhatikan

anaknya dan membimbing serta mendampingi siswa untuk selalu belajar sehingga prestasinya akan semakin meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 21,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

2. Saran bagi guru

Berdasarkan data angket penelitian tentang motivasi belajar diketahui sedikit dari siswa yang mempelajari materi akuntansi sebelum guru menyampaikan pelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru sebaiknya lebih memotivasi siswa agar siswa mempelajari materi akuntansi terlebih dahulu di rumah sebelum dibahas bersama-sama. Caranya dapat dengan memberikan kuis atau dengan *game* yang membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar.

3. Saran bagi siswa

Berdasarkan data angket penelitian tentang Motivasi Belajar diketahui Motivasi Belajar siswa masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan banyak dari siswa yang kurang memanfaatkan waktu senggangnya untuk belajar di perpustakaan dan kebanyakan siswa lebih senang mengerjakan soal akuntansi yang mudah daripada yang sulit. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa diharapkan lebih meningkatkan motivasi belajarnya misalnya dengan memanfaatkan waktu senggang mereka untuk belajar. Selain itu, siswa diharapkan lebih sering mengerjakan soal-soal akuntansi yang sulit karena akan lebih menantang dan dapat lebih cepat meningkatkan kemampuan belajar akuntansi mereka dibandingkan dengan soal-soal akuntansi yang mudah.

4. Saran bagi orang tua

Berdasarkan data angket penelitian tentang Perhatian Orang Tua diketahui sedikit dari orang tua siswa yang datang ke sekolah untuk membicarakan masalah-masalah belajar anaknya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya orang tua sebaiknya lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya di sekolah dengan menyempatkan diri menemui guru pembimbing anaknya dan menanyakan perkembangan belajar anaknya di sekolah, sehingga apabila terjadi masalah belajar pada anak, orang tua dapat segera mencari penyelesaiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amir Suhadimanto. (2005). *Akuntansi IA*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Asep Yogi Pamungkas. (2013). “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. FE: UNY.
- Bimo Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____.(2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Askara.
- Hendi Soemantri. (2004). *Memahami Akuntansi SMK Seri A Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Akuntansi*. Bandung. : CV. Armico.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Penerbit Sinar Baru Algesindo.

- Prasetyo Andika. (2013). "Pengaruh kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. FE: UNY.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti Rokhimah. (2013). "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. FE: UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakart: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2006). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bima Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar Edisi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA PENELITIAN

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Identitas Responden :

Nama : _____

Kelas : _____

No Absen : _____

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, saya selaku mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE-UNY angkatan 2011 bermaksut akan mengadakan penelitian dengan judul seperti di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta partisipasi dan bantuan dan pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/ perasaan diri saudara, angket akan digunakan sebagai instrumen (data) dalam penelitian ini

Demikian yang dapat saya turutkan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada pilihan yang tersedia.

Keterangan :

Alternatif Jawaban :	SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
	S	: Setuju	SR	: Sering
	TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
	STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

Hormat Saya

Andrie Andhika Putra

NIM. 11403244027

Angket Motivasi Belajar

NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
2	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.				
3	Saya senang mengerjakan tugas walaupun mengalami kesulitan.				
4	Saya menanyakan tugas-tugas yang tidak jelas yang diberikan oleh guru.				
5	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar Akuntansi saya berusaha bertanya kepada orang lain yang lebih tahu.				
6	Walaupun tugas yang diberikan tidak menarik saya tetap mengerjakan dengan baik.				
7	Saya menanyakan kepada guru mengenai materi pelajaran yang belum jelas.				
8	Waktu senggang saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan.				
9	Saya sudah mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah sebelum guru menyampaikan pelajaran di kelas.				
10	Saya mengerjakan tugas akuntansi sendiri tanpa bantuan dari teman.				
11	Saat ada tugas kelompok tentang akuntansi saya lebih dominan mengerjakannya daripada teman-teman saya.				
12	Saya lebih senang bekerja kelompok dibandingkan bekerja sendiri.				
13	Saya merasa jemu ketika guru memberikan soal latihan yang sama.				
14	Saya senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi.				
15	Saya senang jika pelajaran selalu diisi dengan penjelasan materi oleh guru.				
16	Pada saat menjawab pertanyaan dari guru, saya mempertahankan hasil jawaban saya.				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
17	Pendapat yang saya keluarkan selalu benar karena berdasarkan teori yang ada dalam buku.				
18	Saya berusaha mempertahankan pendapat waktu diskusi di kelas.				
19	Ketika ada teman yang mengkritik pekerjaan saya, saya tetap yakin dan berusaha membuktikan jawaban yang benar.				
20	Meskipun sulit saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan tugas akuntansi dengan baik.				
21	Saya selalu mengerjakan soal-soal Akuntansi tanpa disuruh oleh guru.				
22	Saya selalu mencari referensi soal-soal Akuntansi dari berbagai sumber.				
23	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.				
24	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal akuntansi yang dianggap sulit oleh teman.				
25	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.				
26	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan.				

Angket Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendapat pujian dari orang tua ketika mendapat nilai ulangan yang baik.				
2.	Orang tua saya menjanjikan hadiah apabila nilai ulangan saya baik.				
3	Orang tua saya memberikan ucapan selamat saat saya mendapat prestasi belajar yang baik di sekolah.				
4	Orang tua saya melarang saya bermain apabila nilai ulangan akuntansi saya jelek.				
5	Orang tua saya menegur saya ketika saya mendapat nilai ulangan yang jelek.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Orang tua saya mengharuskan saya untuk belajar lebih giat apabila nilai ulangan saya jelek.				
7.	Orang tua saya mematikan televisi ketika saya sedang belajar.				
8.	Orang tua saya menjelaskan cara-cara belajar yang efektif.				
9.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk disiplin dalam belajar.				
10.	Orang tua saya sering mencontohkan bahwa orang-orang yang sukses sekarang ini berawal dari tekun belajar.				
11.	Tidak terjadi keributan atau pertengkaran pada saat saya sedang belajar di rumah.				
12	Orang tua saya memberikan nasehat agar saya belajar dengan baik.				
13.	Orang tua saya mendampingi saya ketika saya belajar.				
14.	Orang tua saya menanyakan kesulitan yang saya alami ketika belajar.				
15.	Orang tua saya memasukan saya ke lembaga bimbingan belajar agar saya tidak mengalami kesulitan dalam belajar.				
16.	Orang tua saya berusaha mencariakan buku referensilain untuk membantu saya dalam mengerjakan soal akuntansi.				
17.	Orang tua saya memberikan semangat ketika saya menghadapi masalah dalam belajar.				
18.	Apabila saya menemui kesulitan dalam belajar, orang tua saya tidak bersedia membantu.				
19.	Orang tua saya menanyakan keadaan saya jika saya terlihat malas belajar.				
20.	Orang tua saya datang ke sekolah untuk membicarakan masalah-masalah belajar saya.				
21.	Orang tua saya menyediakan ruangan khusus untuk saya belajar di rumah.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
22.	Orang tua saya memberikan alat-alat belajar yang lengkap untuk saya belajar.				
23.	Saya mempunyai buku paket akuntansi yang dianjurkan oleh guru.				
24.	Peralatan belajar yang saya miliki sudah tidak bagus/ tidak layak pakai.				

LAMPIRAN 2
HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN

1. Data Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar

No	Nomor Item																										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	76
2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	4	62
3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	79
4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	68
5	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	3	64
6	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	72
7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	76
8	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	85
9	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	56
10	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	68
11	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	71
12	4	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	3	1	1	2	3	1	4	72
13	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	1	4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	1	3	73
14	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	73
15	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	4	2	2	70
16	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	74
17	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	71
18	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	81
19	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	71

No	Nomor Item																										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
20	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	62	
21	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	75
22	2	2	2	4	3	2	3	2	1	3	2	1	2	3	1	2	3	3	4	4	2	2	3	4	1	3	64
23	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	76
24	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	50
25	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	72	
26	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	73
27	3	3	2	3	4	2	4	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	65
28	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	67
29	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	72
30	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	58
31	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	62
32	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	4	71	
33	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	1	3	72
34	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	47
35	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	55
Total	117	116	94	108	128	98	98	69	73	78	78	59	89	87	92	102	91	102	103	114	76	85	87	95	55	109	2403

2. Data Hasil Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua

No	Nomor Item																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	65
2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	71
4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	66
5	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	1	4	4	3	1	2	2	2	3	61
6	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	73
7	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	4	2	3	71
8	3	1	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	1	1	1	2	3	3	4	2	3	2	3	3	60
9	4	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	1	3	1	1	3	2	2	1	1	2	1	4	50
10	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	63
11	4	2	4	2	4	4	3	1	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	56
12	4	1	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	74
13	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	2	3	79
14	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
15	3	2	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	1	3	63
16	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	1	2	2	3	75
17	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	75
18	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	75
19	2	2	2	2	4	4	3	2	3	4	3	4	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	2	3	58
20	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	71

No	Nomor Item																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
21	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	72
22	4	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	70
23	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	67
24	3	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	58
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	69
26	4	2	3	1	1	4	2	2	3	4	4	3	2	3	1	2	4	4	4	3	2	3	2	3	66
27	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	63
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	69
29	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	1	1	69
30	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	67
31	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	68
32	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	83
33	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	81
34	3	2	3	1	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	61
35	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	4	1	3	2	1	3	2	2	1	1	2	1	4	51
Total	117	77	112	85	110	121	97	85	115	123	100	120	76	92	72	84	114	111	110	66	84	108	73	103	2355

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Angket Motivasi Belajar

Butir Angket	Butir			r_{tabel} (N=35)	Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	N		
1	.484 **	.003	35	.334	valid
2	.549 **	.001	35	.334	valid
3	.683 **	.000	35	.334	valid
4	.504 **	.002	35	.334	valid
5	.556 **	.001	35	.334	valid
6	.680 **	.000	35	.334	valid
7	.319	.062	35	.334	tidak valid
8	.724 **	.000	35	.334	valid
9	.640 **	.000	35	.334	valid
10	.612 **	.000	35	.334	valid
11	.359 *	.034	35	.334	valid
12	.281	.102	35	.334	tidak valid
13	.067	.701	35	.334	tidak valid
14	.658 **	.000	35	.334	valid
15	.529 **	.001	35	.334	valid
16	.641 **	.000	35	.334	valid
17	.515 **	.002	35	.334	valid
18	.528 **	.001	35	.334	valid
19	.251	.145	35	.334	tidak valid
20	.485 **	.003	35	.334	valid
21	603 **	.000	35	.334	valid
22	.378 *	.025	35	.334	valid
23	.610 **	.000	35	.334	valid
24	.484 **	.003	35	.334	valid
25	.336 *	.049	35	.334	valid
26	.560 **	.000	35	.334	valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	22

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Angket Perhatian Orang Tua

Butir Angket	Butir			r_{table} (N=35)	Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N		
1	.384*	.040	35	0,334	valid
2	.393*	.020	35	0,334	valid
3	.628**	.000	35	0,334	valid
4	.380*	.024	35	0,334	valid
5	.218	.209	35	0,334	tidak valid
6	.524**	.001	35	0,334	valid
7	.488**	.003	35	0,334	valid
8	.796**	.000	35	0,334	valid
9	.788**	.000	35	0,334	valid
10	.296	.084	35	0,334	tidak valid
11	.360*	.034	35	0,334	valid
12	.414*	.013	35	0,334	valid
13	.650**	.000	35	0,334	valid
14	.400*	.017	35	0,334	valid
15	.349*	.040	35	0,334	valid
16	.520**	.001	35	0,334	valid
17	.568**	.000	35	0,334	valid
18	.607**	.000	35	0,334	valid
19	.695**	.000	35	0,334	valid
20	.519**	.001	35	0,334	valid
21	.304	.304	35	0,334	tidak valid
22	.582**	.000	35	0,334	valid
23	.547**	.001	35	0,334	valid
24	.058	.741	35	0,334	tidak valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	20

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Identitas Responden :

Nama : _____

Kelas : _____

No Absen : _____

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, saya selaku mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FE-UNY angkatan 2011 bermaksut akan mengadakan penelitian dengan judul seperti di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta partisipasi dan bantuan dan pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/ perasaan diri saudara, angket akan digunakan sebagai instrumen (data) dalam penelitian ini

Demikian yang dapat saya turutkan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda (✓) pada pilihan yang tersedia.

Keterangan :

Alternatif Jawaban :	SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
	S	: Setuju	SR	: Sering
	TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
	STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

Hormat Saya

Andrie Andhika Putra

NIM. 11403244027

Angket Motivasi Belajar

NO	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
2	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.				
3	Saya senang mengerjakan tugas walaupun mengalami kesulitan.				
4	Saya menanyakan tugas-tugas yang tidak jelas yang diberikan oleh guru.				
5	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar Akuntansi saya berusaha bertanya kepada orang lain yang lebih tahu.				
6	Walaupun tugas yang diberikan tidak menarik saya tetap mengerjakan dengan baik.				
7	Waktu senggang saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan.				
8	Saya sudah mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah sebelum guru menyampaikan pelajaran di kelas.				
9	Saya mengerjakan tugas akuntansi sendiri tanpa bantuan dari teman.				
10	Saat ada tugas kelompok tentang akuntansi saya lebih dominan mengerjakannya daripada teman-teman saya.				
11	Saya senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi..				
12	Saya senang jika pelajaran selalu diisi dengan penjelasan materi oleh guru.				
13	Pada saat menjawab pertanyaan dari guru, saya mempertahankan hasil jawaban saya.				
14	Pendapat yang saya keluarkan selalu benar karena berdasarkan teori yang ada dalam buku.				
15	Saya berusaha mempertahankan pendapat waktu diskusi di kelas.				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
16	Meskipun sulit saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan tugas akuntansi dengan baik.				
17	Saya selalu mengerjakan soal-soal Akuntansi tanpa disuruh oleh guru.				
18	Saya selalu mencari referensi soal-soal Akuntansi dari berbagai sumber.				
19	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman.				
20	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal akuntansi yang dianggap sulit oleh teman.				
21	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.				
22	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan.				

Angket Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mendapat pujian dari orang tua ketika mendapat nilai ulangan yang baik.				
2.	Orang tua saya menjanjikan hadiah apabila nilai ulangan saya baik.				
3	Orang tua saya memberikan ucapan selamat saat saya mendapat prestasi belajar yang baik di sekolah.				
4	Orang tua saya melarang saya bermain apabila nilai ulangan akuntansi saya jelek.				
5	Orang tua saya mengharuskan saya untuk belajar lebih giat apabila nilai ulangan saya jelek.				
6.	Orang tua saya mematikan televisi ketika saya sedang belajar.				
7.	Orang tua saya menjelaskan cara-cara belajar yang efektif.				
8.	Orang tua saya mengajarkan saya untuk disiplin dalam belajar.				
9.	Tidak terjadi keributan atau pertengkaran pada saat saya sedang belajar di rumah.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
10	Orang tua saya memberikan nasehat agar saya belajar dengan baik.				
11.	Orang tua saya mendampingi saya ketika saya belajar.				
12.	Orang tua saya menanyakan kesulitan yang saya alami ketika belajar.				
13.	Orang tua saya memasukan saya ke lembaga bimbingan belajar agar saya tidak mengalami kesulitan dalam belajar.				
14.	Orang tua saya berusaha mencarikan buku referensilain untuk membantu saya dalam mengerjakan soal akuntansi.				
15.	Orang tua saya memberikan semangat ketika saya menghadapi masalah dalam belajar.				
16.	Apabila saya menemui kesulitan dalam belajar, orang tua saya tidak bersedia membantu.				
17.	Orang tua saya menanyakan keadaan saya jika saya terlihat malas belajar.				
18.	Orang tua saya datang ke sekolah untuk membicarakan masalah-masalah belajar saya.				
19.	Orang tua saya memberikan alat-alat belajar yang lengkap untuk saya belajar.				
20.	Saya mempunyai buku paket akuntansi yang dianjurkan oleh guru.				

LAMPIRAN 4
RINGKASAN DATA PENELITIAN

1. Data Hasil Angket Penelitian Variabel Motivasi Belajar

No	Nomor Item																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	1	3	65
2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	1	4	66
3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	60
4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	68
5	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	60
6	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	60
7	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	4	2	1	3	63
8	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	57
9	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	59
10	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	1	3	60
11	3	3	2	1	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	59
12	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	72
13	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	65
14	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	4	62
15	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	1	3	60
16	4	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	60
17	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	59
18	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	57
19	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	67
20	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	54

No	Nomor Item																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
21	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	55
22	4	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	69
23	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	60
24	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	64
25	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	67
26	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	68
27	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	61
28	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	66
29	4	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	4	62
30	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	61
31	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	63
32	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	4	61
33	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	64
34	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	63
35	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	60
36	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	59
37	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	64
38	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	63
39	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	57
40	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	1	2	2	3	4	2	4	2	2	2	4	62
41	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	63
42	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	63

No	Nomor Item																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
43	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	57
44	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	55
45	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	65
46	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	62
47	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	61
48	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	62
49	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	60
50	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	60
51	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	63
52	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	61
53	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	1	3	63
54	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	61
55	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	54
56	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	60
57	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	65
58	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	63
59	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	60
60	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	67
61	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	65
62	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	60
63	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	58
Total	227	217	189	194	227	196	137	150	159	164	178	169	181	157	178	196	151	175	166	176	103	200	3890

2. Data Hasil Angket Penelitian Variabel Perhatian Orang Tua

No	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	67
2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	70
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	3	67
5	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	54
6	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
7	2	2	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	2	3	4	1	3	2	4	4	61
8	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	57
9	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	57
10	3	2	4	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	62
11	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	60
12	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72
13	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	61
14	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	63
15	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	60
16	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
17	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	64
18	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60
19	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
20	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	64

No	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	67
22	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	63
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
24	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
25	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	62
26	2	2	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	65
27	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	68
28	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	68
29	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	63
30	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	67
31	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	60
32	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	67
33	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
34	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	70
35	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	67
36	2	1	4	2	4	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	59
37	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	64
38	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	67
39	2	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	62
40	3	2	4	2	4	1	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	64
41	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	62
42	4	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	60

No	Nomor Item																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
43	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	60
44	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	59
45	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	66
46	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	57
47	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	62
48	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	62
49	4	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	62
50	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	62
51	4	3	3	1	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	62
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	3	62
53	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	1	4	4	4	4	67
54	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	65
55	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	59
56	2	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	59
57	4	2	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	63
58	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
59	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	66
60	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	63
61	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	67
62	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	61
63	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	59
Total	180	185	227	169	227	196	191	219	189	226	187	198	179	185	214	208	209	169	213	202	3973

PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS X AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

KKM : 75

Nomor		Nama Siswa	UH	UTS	UAS	Rata-rata
Urut	Induk					
1	141 7473	Adisty Wahyuningsih	78	80	72	77
2	141 7474	Afifah Nuranisa Hernanda	85	80	74	80
3	141 7475	Ana Anisaul Habibah	83	80	74	79
4	141 7476	Anggi Dewina Siregar	91	65	78	78
5	141 7477	Anindya Retno Wulandari	81	80	62	74
6	141 7478	Anita Sari	83	50	76	70
7	141 7480	Atika Maharani	78	75	74	76
8	141 7481	Bagus Rilo Pambudhi	77	60	70	69
9	141 7482	Deby Hery Jiwanto	82	65	76	74
10	141 7483	Deva Tri Puspitawati	80	65	82	76
11	141 7484	Deya Adininggar	79	65	78	74
12	141 7485	Dina Rizqi Evilya Putri	83	75	80	79
13	141 7486	Dinda Citra Rismaini	85	65	82	77
14	141 7487	Dwi Elya Wulandari	85	70	80	78
15	141 7488	Dwi Kinanti	81	65	76	74
16	141 7489	Fajar Wahyuningtyas	81	80	72	78
17	141 7490	Farah Iryana	73	65	70	69
18	141 7491	Fatonah Putri Munajji	85	70	78	78
19	141 7492	Ferlinda Nida Alfyia	81	65	86	73
20	141 7493	Hayatiningsih	83	80	82	82
21	141 7494	Hellen Cecilia	81	65	74	73
22	141 7495	Ida Ayu Diawati	80	70	78	76
23	141 7496	Ida Sri Margiati	83	70	76	76
24	141 7497	Irma Puji Lestari	84	70	66	73
25	141 7498	Isnaini Nur Afifah	79	85	86	83
26	141 7499	Kartika Meisi Anindita	78	65	74	72
27	141 7500	Maisyaroh Yuniarti	83	70	74	76
28	141 7501	Maria Angelina Kasih Febiana	85	70	82	79
29	141 7502	Maria Margaretha Tifany Lebasue	83	80	78	80
30	141 7503	Maya Widystuti	75	65	72	71
31	141 7504	Tyas Cahyani	79	60	70	70
32	141 7505	Meita Sari Widyaninggar	81	80	76	79
33	141 7506	Nanda Al Ifantrin Choiri	90	75	80	82
34	141 7507	Novalia Damayanti	85	70	84	80
35	141 7508	Novi Khairunnisa Emilia	86	60	82	76
36	141 7509	Noviansyah Dara Puspita	81	55	70	69
37	141 7510	Nuraidha Laras Anastiti	92	80	86	86
38	141 7511	Nurjanah Annis Sayanti	88	70	86	81
39	141 7512	Nurma Tiassari	79	50	66	65

40	141 7513	Nurul Laila	85	70	76	77
41	141 7514	Pretty Vegha Dias Putri	80	75	84	80
42	141 7515	Pungki Retnowati	78	55	84	72
43	141 7516	Qori Tiara Citra	83	60	80	74
44	141 7517	Rafel Anggraeni Putri Ndika	74	60	64	66
45	141 7518	Ratna Widy Rahayu	87	80	72	80
46	141 7519	Riska Afiani	78	60	66	68
47	141 7520	Risnanda Mega Pratiwi	91	75	88	85
48	141 7521	Rosyana Nurul Huda	88	80	82	83
49	141 7522	Sabella Mega Rani	86	75	86	82
50	141 7523	Sani Chandra Setyawati	81	60	88	76
51	141 7524	Septiani Yohana Sawor	90	90	90	90
52	141 7525	Serly Vira Novitasari	90	90	76	85
53	141 7526	Sita Dian Pratiwi	92	70	82	81
54	141 7527	Siti Rahayu Dewanti	85	70	90	82
55	141 7528	Swietenia Viola Jazzy Carita	80	55	64	66
56	141 7529	Tasya Nabila Nur Islami	79	60	60	66
57	141 7530	Tiara Anggi Desma Saputri	92	85	88	88
58	141 7531	Wahyu Isya Nurani	91	80	84	85
59	141 7531	Wuri Ayu Aryadi	72	80	80	77
60	141 7533	Yegi Aprilia	83	65	84	77
61	141 7534	Yuli Hidayati	81	85	96	87
62	141 7535	Yulia Ari Kurniasari	80	50	76	69
63	141 7536	Yuyun Dwida Asrini	84	55	78	72

Tabulasi Data Induk

No	Motivasi Belajar	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar Akuntansi
1	65	67	77
2	66	70	80
3	60	62	79
4	68	67	78
5	60	54	74
6	60	64	70
7	63	61	76
8	57	57	69
9	59	57	74
10	60	62	76
11	59	60	74
12	72	72	79
13	65	61	77
14	62	63	78
15	60	60	74
16	60	60	78
17	59	64	69
18	57	60	78
19	67	63	73
20	54	64	82
21	55	67	73
22	69	63	76
23	60	61	76
24	64	63	73
25	67	62	83
26	68	65	72
27	61	68	76
28	66	68	79
29	62	63	80
30	61	67	71
31	63	60	70
32	61	67	79
33	64	71	82
34	63	70	80
35	60	67	76
36	59	59	69

37	64	64	86
38	63	67	81
39	57	62	65
40	62	64	77
41	63	62	80
42	63	60	72
43	57	60	74
44	55	59	66
45	65	66	80
46	62	57	68
47	61	62	85
48	62	62	83
49	60	62	82
50	60	62	76
51	63	62	90
52	61	62	85
53	63	67	81
54	61	65	82
55	54	59	66
56	60	59	66
57	65	63	88
58	63	62	85
59	60	66	77
60	67	63	77
61	65	68	87
62	60	61	69
63	58	59	72
Total	3890	3974	4830

LAMPIRAN 5
DISTRIBUSI FREKUENSI

DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		Motivasi Belajar	Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar Akuntansi
N	Valid	63	63	63
	Missing	0	0	0
Mean		61.75	63.08	76.67
Median		61.00	62.00	77.00
Mode		60	62	76
Std. Deviation		3.650	3.673	5.789
Variance		13.322	13.494	33.516
Range		18	18	25
Minimum		54	54	65
Maximum		72	72	90
Percentiles	25	60.00	60.00	73.00
	50	61.00	62.00	77.00
	75	64.00	66.00	80.00

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	2	3.2	3.2	3.2
	55	2	3.2	3.2	6.3
	57	4	6.3	6.3	12.7
	58	1	1.6	1.6	14.3
	59	4	6.3	6.3	20.6
	60	13	20.6	20.6	41.3
	61	6	9.5	9.5	50.8
	62	5	7.9	7.9	58.7
	63	9	14.3	14.3	73.0
	64	3	4.8	4.8	77.8
	65	5	7.9	7.9	85.7
	66	2	3.2	3.2	88.9
	67	3	4.8	4.8	93.7
	68	2	3.2	3.2	96.8
	69	1	1.6	1.6	98.4
	72	1	1.6	1.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Perhatian Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	1.6	1.6	1.6
	57	3	4.8	4.8	6.3
	59	5	7.9	7.9	14.3
	60	7	11.1	11.1	25.4
	61	4	6.3	6.3	31.7
	62	12	19.0	19.0	50.8
	63	7	11.1	11.1	61.9
	64	5	7.9	7.9	69.8
	65	2	3.2	3.2	73.0
	66	2	3.2	3.2	76.2
	67	8	12.7	12.7	88.9
	68	3	4.8	4.8	93.7
	70	2	3.2	3.2	96.8
	71	1	1.6	1.6	98.4
	72	1	1.6	1.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Prestasi Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	1.6	1.6	1.6
	66	3	4.8	4.8	6.3
	68	1	1.6	1.6	7.9
	69	4	6.3	6.3	14.3
	70	2	3.2	3.2	17.5
	71	1	1.6	1.6	19.0
	72	3	4.8	4.8	23.8
	73	3	4.8	4.8	28.6
	74	5	7.9	7.9	36.5
	76	7	11.1	11.1	47.6
	77	5	7.9	7.9	55.6
	78	4	6.3	6.3	61.9
	79	4	6.3	6.3	68.3
	80	5	7.9	7.9	76.2
	81	2	3.2	3.2	79.4
	82	4	6.3	6.3	85.7
	83	2	3.2	3.2	88.9
	85	3	4.8	4.8	93.7
	86	1	1.6	1.6	95.2
	87	1	1.6	1.6	96.8
	88	1	1.6	1.6	98.4
	90	1	1.6	1.6	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7993) \\
 &= 1 + 5,93769 \\
 &= 6,93769 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (90 - 65) + 1 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 26 : 7 \\
 &= 3,7142 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

MOTIVASI BELAJAR

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 1 + 3.3 (1,7993) \\
 &= 1 + 5,93769 \\
 &= 6,93769 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (72 - 54) + 1 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 19 : 7 \\
 &= 2,7142 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

PERHATIAN ORANG TUA

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 1 + 3.3 (1,7993) \\
 &= 1 + 5,93769 \\
 &= 6,93769 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (72 - 54) + 1 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 19 : 7 \\
 &= 2,7142 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN KATEGORI KECENDERUNGAN VARIABEL

MOTIVASI BELAJAR

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (88 + 22) \\
 &= 55
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (88 - 22) \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sangat Tinggi} &= Mi + 1SDi \leq X \\
 &= 55 + 11 \leq X \\
 &= 66 \leq X
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Tinggi} &= Mi \leq X < (Mi + 1SDi) \\
 &= 55 \leq X < (55 + 11) \\
 &= 55 \leq X < 66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Rendah} &= (Mi - 1SDi) \leq X < Mi \\
 &= (55 - 11) \leq X < 55 \\
 &= 44 \leq X < 55
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sangat Rendah} &= X < (Mi - 1SDi) \\
 &= X < (55 - 11) \\
 &= X < 44
 \end{aligned}$$

PERHATIAN ORANG TUA

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sangat kondusif} &= Mi + 1SDi \leq X \\
 &= 50 + 10 \leq X \\
 &= 60 \leq X
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Kondusif} &= Mi \leq X < (Mi + 1SDi) \\
 &= 50 \leq X < (50 + 10) \\
 &= 50 \leq X < 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Cukup Kondusif} &= (Mi - 1SDi) \leq X < Mi \\
 &= (50 - 10) \leq X < 50 \\
 &= 40 \leq X < 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Kurang Kondusif} &= X < (Mi - 1SDi) \\
 &= X < (50 - 10) \\
 &= X < 40
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 6
UJI PRASARAT ANALISIS

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar	63	100.0%	0	.0%	63	100.0%
Akuntansi * Motivasi Belajar						
Prestasi Belajar	63	100.0%	0	.0%	63	100.0%
Akuntansi * Perhatian Orang Tua						

Prestasi Belajar Akuntansi * Motivasi Belajar

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
54	74.00	2	11.314
55	69.50	2	4.950
57	71.50	4	5.686
58	72.00	1	.
59	71.50	4	2.887
60	74.85	13	4.337
61	79.67	6	5.502
62	77.20	5	5.630
63	79.44	9	6.167
64	80.33	3	6.658
65	81.80	5	5.357
66	79.50	2	.707
67	77.67	3	5.033
68	75.00	2	4.243
69	76.00	1	.
72	79.00	1	.
Total	76.67	63	5.789

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	722.819	15	48.188	1.671	.091
Akuntansi *	Linearity	323.202	1	323.202	11.209	.002
Motivasi Belajar	Deviation from Linearity	399.617	14	28.544	.990	.478
Within Groups		1355.181	47	28.834		
Total		2078.000	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar	.394	.156	.590	.348
Akuntansi * Motivasi				
Belajar				

Prestasi Belajar Akuntansi * Perhatian Orang Tua Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Perhatian Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
54	74.00	1	.
57	70.33	3	3.215
59	67.80	5	2.683
60	74.29	7	2.928
61	74.50	4	3.697
62	80.75	12	6.384
63	77.86	7	5.146
64	76.80	5	7.396
65	77.00	2	7.071
66	78.50	2	2.121
67	77.00	8	3.586
68	80.67	3	5.686
70	80.00	2	.000

71	82.00	1	.
72	79.00	1	.
Total	76.67	63	5.789

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	901.031	14	64.359	2.625	.007
Akuntansi *	Linearity	332.813	1	332.813	13.573	.001
Perhatian	Deviation from Linearity	568.218	13	43.709	1.783	.074
Orang Tua	Within Groups	1176.969	48	24.520		
	Total	2078.000	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar	.400	.160	.658	.434
Akuntansi * Perhatian				
Orang Tua				

UJI MULTIKOLIENARITAS

Correlations

		Motivasi Belajar	Perhatian Orang Tua
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.467 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	825.937	388.270
	Covariance	13.322	6.262
	N	63	63
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	.467 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	388.270	836.603
	Covariance	6.262	13.494
	N	63	63

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

UJI HOPOTESIS, SUMBANGAN

RELATIF DAN EFEKTIF

REGRESI SEDERHANA

Uji Hipotesis 1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Belajar	61.75	3.650	63
Prestasi Belajar	76.67	5.789	63
Akuntansi			

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.156	.142	5.364

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323.202	1	323.202	11.235	.001 ^a
	Residual	1754.798	61	28.767		
	Total	2078.000	62			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.041	11.543		3.296	.002
Motivasi Belajar	.626	.187	.394	3.352	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Uji Hipotesis 2**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Perhatian Orang Tua	63.08	3.673	63
Prestasi Belajar Akuntansi	76.67	5.789	63

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.146	5.349

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	332.813	1	332.813	11.633	.001 ^a
Residual	1745.187	61	28.610		
Total	2078.000	62			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	36.881	11.684		3.156	.002
Perhatian Orang Tua	.631	.185	.400	3.411	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

REGRESI GANDA

Uji Hipotesis 3

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.215	.189	5.213

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.215	.189	5.213

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	447.196	2	223.598	8.227	.001 ^a
	Residual	1630.804	60	27.180		
	Total	2078.000	62			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	23.215	13.194		1.759
	Motivasi Belajar	.421	.205	.265	2.051
	Perhatian Orang Tua	.435	.204	.276	2.136

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF

R	MB	POT	PBA	X1*Y	X2*Y	Y2
1	65	67	77	5005	5159	5929
2	66	70	80	5280	5600	6400
3	60	62	79	4740	4898	6241
4	68	67	78	5304	5226	6084
5	60	54	74	4440	3996	5476
6	60	64	70	4200	4480	4900
7	63	61	76	4788	4636	5776
8	57	57	69	3933	3933	4761
9	59	57	74	4366	4218	5476
10	60	62	76	4560	4712	5776
11	59	60	74	4366	4440	5476
12	72	72	79	5688	5688	6241
13	65	61	77	5005	4697	5929
14	62	63	78	4836	4914	6084
15	60	60	74	4440	4440	5476
16	60	60	78	4680	4680	6084
17	59	64	69	4071	4416	4761
18	57	60	78	4446	4680	6084
19	67	63	73	4891	4599	5329
20	54	64	82	4428	5248	6724
21	55	67	73	4015	4891	5329
22	69	63	76	5244	4788	5776
23	60	61	76	4560	4636	5776
24	64	63	73	4672	4599	5329
25	67	62	83	5561	5146	6889
26	68	65	72	4896	4680	5184
27	61	68	76	4636	5168	5776
28	66	68	79	5214	5372	6241
29	62	63	80	4960	5040	6400
30	61	67	71	4331	4757	5041
31	63	60	70	4410	4200	4900
32	61	67	79	4819	5293	6241
33	64	71	82	5248	5822	6724
34	63	70	80	5040	5600	6400
35	60	67	76	4560	5092	5776
36	59	59	69	4071	4071	4761
37	64	64	86	5504	5504	7396

38	63	67	81	5103	5427	6561
39	57	62	65	3705	4030	4225
40	62	64	77	4774	4928	5929
41	63	62	80	5040	4960	6400
42	63	60	72	4536	4320	5184
43	57	60	74	4218	4440	5476
44	55	59	66	3630	3894	4356
45	65	66	80	5200	5280	6400
46	62	57	68	4216	3876	4624
47	61	62	85	5185	5270	7225
48	62	62	83	5146	5146	6889
49	60	62	82	4920	5084	6724
50	60	62	76	4560	4712	5776
51	63	62	90	5670	5580	8100
52	61	62	85	5185	5270	7225
53	63	67	81	5103	5427	6561
54	61	65	82	5002	5330	6724
55	54	59	66	3564	3894	4356
56	60	59	66	3960	3894	4356
57	65	63	88	5720	5544	7744
58	63	62	85	5355	5270	7225
59	60	66	77	4620	5082	5929
60	67	63	77	5159	4851	5929
61	65	68	87	5655	5916	7569
62	60	61	69	4140	4209	4761
63	58	59	72	4176	4248	5184
Total	3890	3974	4830	298750	305201	372378

$$\text{Diketahui: } \sum X_1 * Y = 298.750$$

$$\sum X_2 * Y = 305.201$$

$$a_1 = 0,421$$

$$a_2 = 0,435$$

$$Ry_{(1,2)} = 0,464$$

$$R^2 y_{(1,2)} = 0,215$$

$$\begin{aligned}
 JK_{Reg} &= a_1 * \sum X_1 * Y + a_2 * \sum X_2 * Y \\
 &= (0,421 * 298,750) + (0,435 * 305,201) \\
 &= 125,773,8 + 132,762,4 \\
 &= 258,536,2
 \end{aligned}$$

SUMBANGAN RELATIF

$$\begin{aligned}
 SR X_1 &= \frac{a_1 \cdot \sum X_1 Y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{125,773,8}{258,536,2} \times 100\% \\
 &= 48,6484\% \text{ atau sebesar } 48,65\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR X_2 &= \frac{a_2 \cdot \sum X_2 Y}{JK_{Reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{132,762,4}{258,536,2} \times 100\% \\
 &= 51,3516\% \text{ atau sebesar } 51,35\%
 \end{aligned}$$

SUMBANGAN EFEKTIF

$$\begin{aligned}
 SE X_1 &= SR X_1 \% \times R^2 y_{(1,2)} \\
 &= 48,6484\% \times 0,215 \\
 &= 10,4594\% \text{ atau sebesar } 10,46\% \\
 SE X_2 &= SR X_2 \% \times R^2 y_{(1,2)} \\
 &= 51,3516\% * 0,215 \\
 &= 11,0406\% \text{ atau sebesar } 11,04\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8**TABEL r dan TABEL F**

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,51	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,58	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
80	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Degrees of freedom for Denominator

LAMPIRAN 9
SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 52 /UN34.18/LT/2015 6 April 2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Kepala Daerah Provinsi DIY
c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta
2. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
Jl. Kemetiran Kidul No. 35
Pringokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta
3. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta
Jalan Gowongan Kidul JT. III 416
Jetis, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu mengenai permohonan Ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Andrie Andhika Putra
NIM : 11403244027
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Atas kerjasama dan ijin Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih



Drs. Nurhadi, M.M.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1493
2572/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/489/4/2015 Tanggal : 20 April 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : ANDRIE ANDHIKA PUTRA
No. Mhs/ NIM : 11403244027
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Sumarsih, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015 (Melakukan Uji Validitas di SMK Negeri 7 Yogyakarta)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 20 April 2015 s/d 20 Juli 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

ANDRIE ANDHIKA PUTRA

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
5. Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta
6. Ybs.



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013